

# STATISTIK PERTANIAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN BULELENG 2019



**DINAS STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**

Jl. Singaraja-Seririt Km. 6 Desa Tukad Mungga

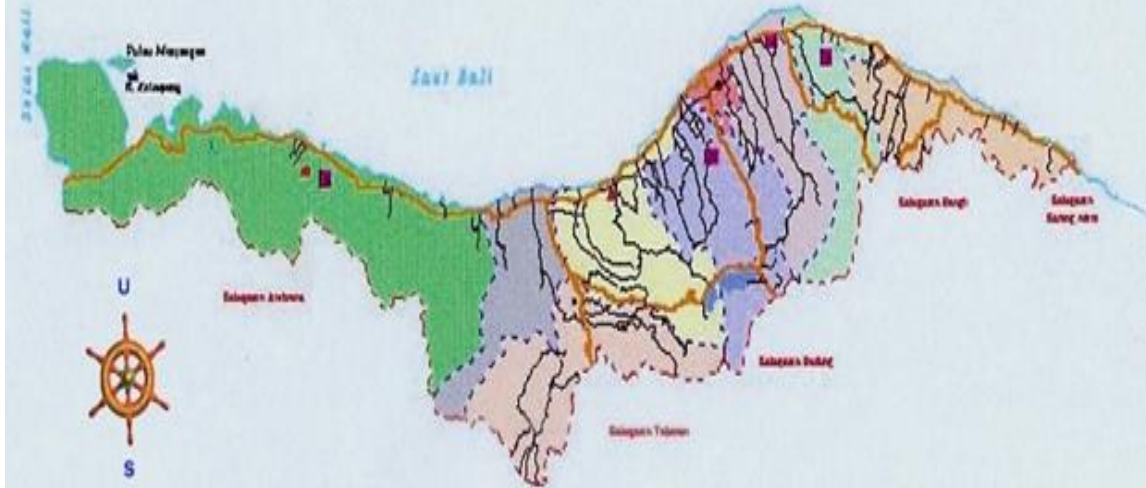
Tel./Fax. (0382) 41924

Web : [statistik.bulelengkab.go.id](http://statistik.bulelengkab.go.id)

Email : [statistik@bulelengkab.go.id](mailto:statistik@bulelengkab.go.id)



# PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG



## LAMBANG KOTA SINGARAJA



**BUPATI BULELENG    WAKIL BUPATI BULELENG**



**PUTU AGUS SURADNYANA, ST    dr. NYOMAN SUTJIDRA, SpOg**

**KEPALA DINAS STATISTIK  
KABUPATEN BULELENG**



**Ir. I KETUT NERDA**

## KATA PENGANTAR

Publikasi “ ***Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2019*** ” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Statistik Kabupaten Buleleng. Publikasi ini memuat data mengenai gambaran umum tentang sektor pertanian dan lingkungan hidup di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018.

Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Buleleng ini, untuk itu mohon kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu, dan memberikan kontribusi dalam penyusunan Buku Statistik ini disampaikan terima kasih.

Singaraja, Agustus 2019



Kepala Dinas Statistik  
Kabupaten Buleleng

**Ir. I Ketut Nerda**

Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19600606 198901 1 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kabupaten Buleleng.....	i
Lambang Kota Singaraja.....	ii
Foto Bupati Buleleng dan Wakil Bupati Buleleng.....	iii
Foto Kepala Dinas Statistik Kabupaten Buleleng.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
<b>BAB I</b> Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Metode Pengumpulan Data.....	2
1.4. Ruang Lingkup.....	2
1.5. Konsep dan Definisi.....	3
<b>BAB II</b> Gambaran Umum.....	9
2.1. Luas.....	9
2.2. Curah Hujan.....	9
<b>BAB III</b> Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah.....	12
3.1    Pertanian.....	12
3.1.1    Penggunaan Lahan di Luar Kawasan Hutan Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	12
3.1.2    Tanaman Pangan.....	14
3.1.2.1    Padi.....	14
3.1.2.2    Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah,	

	Kedelai dan Kacang Hijau.....	16
3.1.3	Tanaman Hortikultura.....	20
3.1.3.1	Sayur-sayuran.....	20
3.1.3.2	Buah-buahan.....	27
3.2	Perkebunan.....	39
3.3	Peternakan.....	67
3.4	Perikanan.....	74
3.5	Kelembagaan Petani.....	93
3.6	Lingkungan Hidup.....	98
3.7	Perumahan, Pemukiman dan Pertanian.....	104
3.8	Kebencanaan.....	112
3.9	Pengelolaan Air Bersih.....	116
3.10	Kehutanan.....	123
<b>BAB IV</b>	<b>Penutup.....</b>	<b>126</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.2.1	Perkembangan Keadaan Curah Hujan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	10
3.1.1.1	Penggunaan Lahan Pada Luar Kawasan Hutan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	13
3.1.2.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	15
3.1.2.2.1	Produksi Tanaman Pangan (Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah. Kedelai dan Kacang Hijau di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	17
3.1.3.1.1	Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	20
3.1.3.2.1	Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	28
3.2.1.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Cengkeh di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	40
3.2.2.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kopi Robusta di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	42
3.2.3.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kopi Arabika di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	44
3.2.4.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Dalam di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	46
3.2.5.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Genjah di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	48

3.2.6.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Hybrida di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	50
3.2.7.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kakao di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	52
3.2.8.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Jambu Mete di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	54
3.2.9.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Tembakau Virginia di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	56
3.2.10.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Tembakau Rajangan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	58
3.2.11.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kapok di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	60
3.2.12.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Lada di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	62
3.2.13.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Gula Aren di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	64
3.2.14.1	Luas Areal dan Produksi Komoditi Lontar/Siwalan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	66
3.3.1.1	Populasi Ternak di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	68
3.3.2.1	Produksi Daging di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	71
3.3.3.1	Produksi Telur di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	73
3.4.1	Jumlah Nelayan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	75
3.4.2	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal di	

	Buleleng Tahun 2018.....	76
3.4.3	Unit Prasarana Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	77
3.4.4	Jumlah Unit Penangkapan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	78
3.4.5.	Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng 2018.....	80
3.4.6.	Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	83
3.4.7.	Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	84
3.4.8.	Jumlah Unit Penangkapan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	86
3.4.9.	Produksi Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	88
3.4.10.	Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	89
3.4.11.	Jumlah Produksi Ikan Yang Diawetkan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	91
3.4.12.	Total Produksi Perikanan dan Nilai di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	92
3.5.1.	Jumlah Kelompok Tani Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten Buleleng Tahun 2018 .....	93
3.5.2.	Jumlah Subak Sawah Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	94
3.5.3	Jumlah Subak Abian Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten	

	Buleleng Tahun 2018.....	95
3.5.4.	Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	96
3.6.1.	Jumlah TPA, Bank Sampah dan TPST di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	99
3.6.2.	Jumlah Desa (BUMDes) dan Lembaga Yang Bekerjasama Dalam Penanganan/Pengelolaan Sampah Dalam Penangan/Pengelolaan Sampah Tahun 2018.....	100
3.6.3.	Jumlah Izin Lingkungan Yang Diterbitkan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	103
3.7.1.	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Perkotaan Singaraja Tahun 2018.....	105
3.7.2.	Luas Tanah Negara/Adat di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	108
3.8.1.	Jumlah Korban dan Pengungsi Akibat Bencana di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	113
3.8.2.	Frekwensi Kejadian Kebakaran di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	114
3.8.3.	Jenis Kejadian Kebakaran di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	115
3.9.1.	Cakupan Pelayanan Langganan Air Minum Atas Jumlah Penduduk Administrasi di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	117
3.9.2.	Cakupan Pelayanan Langganan Air Minum Atas Jumlah Penduduk Teknis di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	118
3.9.3.	Sumber Air PDAM Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	119

3.9.4.	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pengelola Air Minum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	120
3.10.1.	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	124

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proses pembangunan suatu daerah berorientasi pada tujuan yang akan dicapai sehingga diharapkan segala langkah yang diambil oleh pengambil kebijakan akan lebih fokus dan diharapkan tepat sasaran. Kebijakan pembangunan disusun berdasarkan sumberdaya yang dimiliki daerah.

Kabupaten Buleleng sebagai daerah yang memiliki bentang lahan dataran rendah dan kawasan pesisir di sebelah utara serta dataran tinggi di sebelah selatan menjadikan potensi tersebut sebagai kekuatan dalam pembangunan sektor pertanian dalam arti luas. Buku Statistik Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Buku Statistik Sektor Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah adalah untuk menampilkan potret pembangunan sektor pertanian (arti luas) di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018.

Tujuan penyusunan Buku Statistik Sektoral Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah yaitu sebagai salah satu pertimbangan serta acuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan sektor pertanian dan lingkungan hidup di Kabupaten Buleleng.

### **1.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data Buku Statistik Sektoral Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah dilakukan dengan cara kompilasi produk administrasi dari Pemerintah Desa, Kecamatan dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan sektor pertanian dan lingkungan hidup.

### **1.4. Ruang Lingkup**

Dalam Buku Statistik Sektoral Pertanian dan Lingkungan Hidup Daerah ini, data-data yang disajikan adalah data statistik sektoral tahun 2018 yang terdiri dari data :

- Sektor Pertanian
- Sektor Perikanan
- Sektor Ketahanan Pangan
- Sektor Lingkungan Hidup
- Sektor Kehutanan

- Sektor Pemanfaatan Air Minum
- Sektor Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan
- Sektor Kebencanaan

### **1.5. Konsep dan Definisi**

Beberapa konsep/definisi dalam memahami data yang disajikan adalah sebagai berikut :

- Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperoleh status lahan tersebut.
- Sawah Irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai Dinas Pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
- Sawah Non Irigasi adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air alam seperti air hujan, pasang surut air sungai/laut dan air rembesan.
- Sawah Tadah Hujan adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.
- Tegal/Ladang adalah tanah yang luas dan rata yang ditanami palawija dan sebagainya dengan tidak



menggunakan sistem irigasi, tetapi bergantung pada hujan.

- Gabah Kering Panen (GKP) adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 18% tetapi kurang dari 25%.
- TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.
- TR/TTM (Tanaman Rusak/Tanaman Tidak menghasilkan) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang 15% dari produksi normal).
- TM (Tanaman Menghasilkan) adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan walaupun saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
- Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman tahunan atau semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.
- Produktivitas adalah hasil persatuan atau satu lahan yang panen dari seluruh luas lahan yang panen.

- Jumlah Petani Pekebun adalah banyaknya rumah tangga petani pekebun di desa yang membudidayakan tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri dan mempunyai jumlah pohon lebih besar dari batas minimal usaha.
- Kelompok Tani adalah kumpulan petani (dewasa, wanita dan pemuda) yang terikat secara non formal dalam wilayah kelompok yang bekerjasama atas dasar saling asih, saling asah dan saling asuh bagi keberhasilan usaha pertaniannya yang diketuai oleh seorang kontak tani.
- Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kumpulan para wanita tani yang berada dalam satu desa dengan kegiatan berupa olahan masakan hasil pertanian atau kerajinannya.
- Subak adalah suatu masyarakat hukum adat yang memiliki karakteristik sosioagraris-religius yang merupakan perkumpulan petani yang mengelola air irigasi di lahan sawah.
- Subak Abian adalah suatu masyarakat hukum adat yang memiliki karakteristik sosioagraris-religius yang merupakan perkumpulan petani yang mengelola tanaman perkebunan di lahan perkebunan.

- Tambak adalah kolam di tepi laut yang diberi pematang untuk memelihara ikan (terutama bandeng, udang).
- Kolam adalah kolam ikan
- Nelayan Penuh adalah orang yang sepenuhnya menggantungkan hidupnya dengan profesi kerja sebagai nelayan.
- Nelayan Sambilan Utama adalah orang yang pekerjaan utamanya sebagai nelayan dan memiliki pekerjaan lainnya untuk tambahan penghasilan.
- Nelayan Sambilan Tambahan adalah orang yang memiliki pekerjaan lain sebagai sumber penghasilan, sedangkan pekerjaan sebagai nelayan hanya untuk tambahan penghasilan.
- Ruang Terbuka Hijau adalah area yang memanjang, jalur atau area yang mengelompok dengan sifat yang terbuka dan ditanami dengan tumbuhan, baik tumbuhan yang tumbuh secara buatan (sengaja ditanami) maupun yang tumbuh secara alami.
- Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

- Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan.
- Cagar Alam adalah kawasan hutan suaka alam yang memiliki ciri khas, baik tumbuhan maupun hewan serta ekosistemnya yang harus dilindungi dan dilestarikan perkembangannya dengan alami sesuai kondisi aslinya.
- Suaka Margasatwa adalah kawasan hutan suaka alam yang memiliki ciri khas berupa aneka ragam atau keunikan jenis satwa yang kelangsungan hidupnya bisa dilakukan pembinaan pada habitatnya.
- Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki area yang luas dan berfungsi pengawetan keanekaragaman hayati serta sebagai pelindung alam.
- Timbulan Sampah adalah volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis sumber sampah di wilayah tertentu per satuan waktu.
- TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) adalah tempat dilaksanakannya pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendaurulangan dan pemrosesan akhir sampah.
- TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) adalah tempat untuk memroses dan mengembalikan sampah ke

media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.

## **BAB II.**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Luas**

Kabupaten Buleleng yang terletak di bagian utara Pulau Bali memiliki luas sebesar 1.365,88 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 3 pulau yang berbeda yaitu Pulau Bali, Pulau Menjangan dan Pulau Tabuhan. Secara keseluruhan wilayah Kabupaten Buleleng seluas 24,25% dari luas Propinsi Bali dengan pantai utara sepanjang 157,05 Km. Wilayah Kecamatan Gerokgak memiliki garis pantai sepanjang 76,89 Km dan merupakan terpanjang diantara 7 kecamatan yang terdapat garis pantai di wilayahnya, sedangkan 2 kecamatan tidak memiliki garis pantai di wilayahnya yaitu Kecamatan Sukasada dan Kecamatan Busungbiu.

#### **2.2. Curah Hujan**

Secara umum Kabupaten Buleleng memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada tahun 2018 musim kemarau umumnya terjadi pada Bulan Juli sampai dengan Bulan Oktober. Perkembangan curah hujan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 dapat dilihat pada **Tabel 2.2.1**

**Tabel 2.2.1** . Perkembangan Keadaan Curah Hujan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Curah Hujan Tiap Bulan (mm)							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	308,0	254,0	199,5	43,5	11,5	15,5	3,0	-
2	Seririt	203,5	194,0	230,5	79,0	39,0	52,0	-	-
3	Busungbiu	565,5	617,0	415,5	210,5	110,0	45,0	16,0	12,5
4	Banjar	273,0	175,5	159,5	63,0	39,5	8,0	-	-
5	Sukasada	309,5	154,0	341,5	82,0	1,0	51,0	-	-
6	Buleleng	429,5	253,0	293,5	84,0	10,0	88,0	-	-
7	Sawan	220,0	188,0	209,0	28,0	8,0	17,0	-	-
8	Kubutambahan	259,0	181,0	273,0	86,0	2,0	41,0	-	-
9	Tejakula	497,0	362,8	243,1	13,8	-	22,0	-	-
Jumlah		3.065,0	2.379,3	2.365,1	689,8	221,0	339,5	19,0	12,5
Rata-rata		340,56	264,37	262,79	76,64	24,56	37,72	2,11	1,39

Lanjutan **Tabel 2.2.1**

No	Kecamatan	Curah Hujan Tiap Bulan (mm)				Jumlah	Rata-rata
		IX	X	XI	XII		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	3,0	-	54,5	176,0	1.068,5	89,0
2	Seririt	-	-	49,0	74,0	921,0	76,8
3	Busungbiu	52,0	7,5	452,0	328,5	2.832,0	236,0
4	Banjar	-	-	-	-	718,5	59,9
5	Sukasada	-	-	110,0	84,0	1.133,0	94,4
6	Buleleng	8,0	-	35,5	62,0	1.263,5	105,3
7	Sawan	-	-	52,0	70,0	792,0	66,0
8	Kubutambahan	-	-	77,0	67,0	986,0	82,2
9	Tejakula	1,0	-	81,0	210,9	1.431,6	119,3
Jumlah		64,0	7,5	911,0	1.072,4	11.146,1	928,8
Rata-rata		7,11	0,83	101,22	119,16	1.238,46	103,20

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng



## **BAB III.**

### **PERTANIAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

#### **3.1. Pertanian**

##### **3.1.1. Penggunaan Lahan**

Penggunaan lahan luar kawasan hutan di Kabupaten Buleleng dapat diklasifikasikan dalam penggunaan lahan tanah kering dan penggunaan lahan sawah. Lahan tanah kering masih didominasi oleh jenis penggunaan lahan berupa tegal seluas 37.398 Ha, kemudian penggunaan lahan berupa perkebunan seluas 31.465 Ha, Hutan Rakyat seluas 2.133 Ha, Tambak seluas 280 Ha, lahan yang tidak diusahakan seluas 48 Ha dan Kolam seluas 30 Ha. sedangkan penggunaan lahan berupa sawah irigasi seluas 9.497 Ha dan sawah non irigasi/tadah hujan seluas 48 Ha. Penggunaan lahan di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada **Tabel 3.1.1.1.**

**Tabel 3.1.1.1.** Penggunaan Lahan Pada Luar Kawasan Hutan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Tanah Kering (Ha)			
		Tegal	Tambak	Kolam	Tidak diusahakan
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	6.597	270	-	42
2	Seririt	5.339	-	26	-
3	Busungbiu	5.837	-	-	-
4	Banjar	4.248	-	-	-
5	Sukasada	4.816	-	4	-
6	Buleleng	1.192	-	-	1
7	Sawan	1.336	10	-	-
8	Kubutambahan	5.635	-	-	-
9	Tejakula	2.398	-	-	5
Jumlah		37.398	280	30	48
2017		36.880	300	-	48
2016		37.069	310	-	48
2015		36.991	280	4	47
2014		-	-	-	-

### Lanjutan Tabel 3.1.1.1

No	Tanah Kering (Ha)			Sawah (Ha)	
	Kecamatan	Hutan Rakyat	Perkebunan	Tadah Hujan/ Non Irigasi	Irigasi
1	2	7	8	8	9
1	Gerokgak	84	1.357	-	579
2	Seririt	15	1.331	-	1.555
3	Busungbiu	-	5.535	-	594
4	Banjar	-	8.314	25	577
5	Sukasada	-	5.998	23	1.702
6	Buleleng	-	193	-	1.583
7	Sawan	-	2.652	-	2.336
8	Kubutambahan	87	3.420	-	523
9	Tejakula	1.947	2.665	-	-
Jumlah		2.133	31.465	48	9.449
2017		2.133	-	65	10.270
2016		1.133	-	83	10.577
2015		1.133	-	-	-
2014		-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

## 3.1.2. Tanaman Pangan

### 3.1.2.1. Padi

Pada Tabel 3.1.2.1.1. di bawah menunjukkan tanaman padi sawah (*Oryza sativa*) memiliki luas panen 21.318 Ha dengan produksi 133.368 Ton Gabah Kering Panen (GKP). Jika dilihat pada tahun 2017, terjadi penurunan luas panen sebesar 167 Ha atau 0,78 % akan tetapi terjadi peningkatan produksi sebanyak 14.168 Ton

atau 11,89 %. Hal ini menunjukkan meningkatnya pengetahuan petani tentang teknologi budi daya yang ditunjang dengan semakin gencarnya penyuluhan yang dilakukan petugas di lapangan semakin meningkat, sedangkan untuk tanaman padi ladang tidak terdapat produksi karena petani tidak melakukan penanaman.

**Tabel 3.1.2.1.1.** Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	657	4.006	-	-
2. Seririt	3.528	22.542		
3. Busungbiu	1.566	9.638		-
4. Banjar	1.141	6.891		
5. Sukasada	3.826	23.514		
6. Buleleng	3.189	20.202		
7. Sawan	5.924	37.520		
8. Kubutambahan	1.487	9.058		
9. Tejakula	-	-		
<b>J u m l a h</b>	<b>21.318</b>	<b>133.371</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
2017	21.485	119.200	16	38
2016	22.632	135.270	-	-
2015	21.135	128.209	-	-
2014	22.198	133.440	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

### **3.1.2.2. Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai dan Kacang Hijau.**

Komoditi tanaman palawija di Kabupaten Buleleng terdiri dari 6 (enam) jenis yaitu Jagung (*Zea mays*), Ubi Kayu (*Manihot utilisima*), Ubi Jalar (*Ipomoea batata*), Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L), Kacang Hijau (*Vigna radiata* L) dan Kedelai (*Glycine max*). Tanaman Jagung merupakan jenis tanaman palawija yang memiliki panen paling luas yaitu sebesar 5.875 Ha dengan produksi sebanyak 23.798 Ton dengan Kecamatan Gerokgak memberikan kontribusi seluas 4.849 Ha atau 83 % dari keseluruhan luas panen dengan produksi 20.143 Ton atau 85 % dari keseluruhan produksi.

**Tabel 3.1.2.2.1.** Produksi Tanaman Pangan (Jagung,Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai dan Kacang Hijau) di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Kecamatan	Jagung		Ubi Kayu	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	4.849	20.143	-	-
2. Seririt	202	815	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	131	512	20	251
5. Sukasada	6	29	7	72
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	170	748	103	1.342
9. Tejakula	517	1.551	158	1.902
J u m l a h	5.875	23.798	288	3.567
2017	6.032	23.026	656	8.143
2016	6.156	22.681	656	7.084
2015	5.674	18.045	753	7.787
2014	6.603	18.397	635	14.572

Lanjutan **Tabel 3.1.2.2.1.**

Kecamatan	Ubi Jalar		Kacang Tanah	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	6	7	8	9
1. Gerokgak	-	-	331	556
2. Seririt	-	-	19	27
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	55	68
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	7	9
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	375	575
9. Tejakula	-	-	83	118
<b>J u m l a h</b>	-	-	870	1.353
2017	5	47	832	1.388
2016	8	83	1.007	1.339
2015	9	101	1.061	1.215
2014	12	115	996	1.200

Lanjutan **Tabel 3.1.2.2.1.**

Kecamatan	Kedelai		Kacang Hijau	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	10	11	12	13
1. Gerokgak	-	-	24	15
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	3	3	15	10
5. Sukasada	-	-	58	36
6. Buleleng	-	-	58	36
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	4	3
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>159</b>	<b>100</b>
2017	3	3	212	133
2016	256	417	206	130
2015	18	20	134	82
2014	27	29	330	213

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng



### 3.1.3. Tanaman Hortikultura

#### 3.1.3.1. Sayur-sayuran

**Tabel 3.1.3.1.1.** Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Kecamatan	Bawang Merah		Bawang Putih	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5
1. Gerokgak	18	252	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	4	58	3	43
6. Buleleng	5	38	-	-
7. Sawan	12	37	-	-
8. Kubutambahan	6	93	10	66
9. Tejakula	-	-	-	-
Jumlah	45	478	13	109
2017	53	493	-	-
2016	45	208	-	-
2015	28	142	1	10
2014	24	78	1	1

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Bawang Daun		Kentang	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	6	7	8	9
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	6	37	9	111
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>6</b>	<b>37</b>	<b>9</b>	<b>111</b>
2017	9	56	22	373
2016	3	27	14	251
2015	4	43	25	560
2014	9	148	43	1.206

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Kubis		Petsai/Sawi	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	10	11	12	13
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	21	321	2	11
5. Sukasada	26	242	8	135
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	2	29
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>47</b>	<b>563</b>	<b>12</b>	<b>175</b>
2017	56	464	22	142
2016	143	1.045	61	483
2015	61	2.063	29	365
2014	82	2.519	65	977

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Wortel		Kacang Panjang	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	14	15	16	17
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	35	81	-	-
5. Sukasada	38	1.002	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>73</b>	<b>1.083</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
2017	45	850	-	-
2016	78	2.043	-	-
2015	58	1.480	3	20
2014	977	101	7	56

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Cabe Besar		Cabe Rawit	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	18	19	20	21
1. Gerokgak	-	-	750	2.144
2. Seririt	4	92	52	985
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	1	4	10	93
5. Sukasada	12	413	14	487
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	2	24
8. Kubutambahan	40	312	56	466
9. Tejakula	-	-	19	72
<b>J u m l a h</b>	<b>57</b>	<b>821</b>	<b>903</b>	<b>4.271</b>
2017	72	1.450	1.653	10.610
2016	1.762	14.774	35	2.826
2015	1.311	6.006	17	755
2014	1.158	4.960	35	340

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Tomat		Buncis	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	22	23	24	25
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	19	785	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>19</b>	<b>785</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
2017	25	1.974	13	382
2016	-	-	13	383
2015	-	-	1	2
2014	1	11	5	78

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Mentimun		Kangkung	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	26	27	28	29
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	-	-
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
J u m l a h	-	-	-	-
2017	-	-	4	15
2016	-	-	12	51
2015	-	-	1	47
2014	1	1	11	66

Lanjutan **Tabel 3.1.3.1.1.**

Kecamatan	Bayam		Paprika	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	30	31	32	33
1. Gerokgak	-	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	-
4. Banjar	-	-	-	-
5. Sukasada	-	-	10	76
6. Buleleng	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	-	-	10	76
2017	-	-	8	80
2016	-	-	-	-
2015	6	16	6	16
2014	3	20	3	20

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

### 3.1.3.2. Buah-buahan

Secara umum terdapat 21 jenis tanaman buah yang banyak terdapat di Kabupaten Buleleng sesuai dengan karakteristik tanaman buah tersebut. **Tabel 3.1.3.2.1.** menunjukkan sebaran jumlah tanaman buah-buahan yang tumbuh dan masih produktif di Kabupaten Buleleng.



**Tabel 3.1.3.2.1.** Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Kecamatan	Jeruk Besar			Mangga		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6	7
1. Gerokgak	22	28	1	145.906	115.266	5.187
2. Seririt	886	11	1	89.624	15.873	794
3. Busungbiu	39	43	1	7.786	2.335	152
4. Banjar	29	25	-	48.170	25.116	1.002
5. Sukasada	-	-	-	83.400	8.249	357
6. Buleleng	-	-	-	22.489	17.069	980
7. Sawan	-	-	-	45.231	45.231	1.131
8. Kubutambahan	12	24	1	146.917	246.717	19.519
9. Tejakula	-	-	-	78.037	41.394	3.584
Jumlah	988	131	4	667.560	517.250	32.706
2017	1.039	72	2	670.929	444.144	30.693
2016						
2015						
2014						

**Lanjutan Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Manggis			Nangka		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	8	9	10	11	12	13
1. Gerokgak	-	-	-	9.481	-	-
2. Seririt	15.605	16.700	960	2.779	2.320	174
3. Busungbiu	22.874	15.572	753	2.950	1.770	133
4. Banjar	10.115	9.475	426	3.273	2.864	133
5. Sukasada	3.776	4.935	202	1.190	-	-
6. Buleleng	185	106	2	765	-	-
7. Sawan	8.742	7.397	407	715	1.149	28
8. Kubutambahan	7.364	6.574	297	7.989	549	48
9. Tejakula	2.050	1.950	76	13.404	7.512	381
<b>J u m l a h</b>	<b>70.711</b>	<b>62.709</b>	<b>3.123</b>	<b>42.546</b>	<b>16.164</b>	<b>897</b>
2017	67.799	11.744	552	50.551	22.868	1.340
2016						
2015						
2014						

**Lanjutan Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Nenas			Pepaya		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	14	15	16	17	18	19
1. Gerokgak	-	-	-	16.425	34.264	881
2. Seririt	-	-	-	3.751	6.186	125
3. Busungbiu	-	-	-	8.018	25.311	702
4. Banjar	-	-	-	1.705	6.135	94
5. Sukasada	-	-	-	720	275	9
6. Buleleng	-	-	-	152	146	3
7. Sawan	-	-	-	32.589	68.845	1.063
8. Kubutambahan	-	421	2	91.672	86.675	2.458
9. Tejakula	2.510	2.650	5	2.984	8.744	152
<b>J u m l a h</b>	<b>2.510</b>	<b>3.071</b>	<b>7</b>	<b>158.016</b>	<b>236.581</b>	<b>5.487</b>
2017	5.251	4.677	12	76.720	69.398	1.527
2016						
2015						
2014						

Lanjutan Tabel 3.1.3.2.1.

Kecamatan	Pisang			Rambutan		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	20	21	22	23	24	25
1. Gerokgak	185.165	642.821	18.626	23.213	16.249	731
2. Seririt	130.076	164.277	1.995	10.225	8.767	510
3. Busungbiu	168.198	321.938	5.221	5.260	7.267	330
4. Banjar	105.400	197.449	3.002	18.559	14.425	541
5. Sukasada	144.527	176.076	6.278	54.117	43.658	1.310
6. Buleleng	44.450	47.076	1.194	13.208	2.512	126
7. Sawan	36.466	88.109	1.215	21.867	32.687	490
8. Kubutambahan	15.457	13.809	301	30.454	1.562	50
9. Tejakula	81.550	120.099	2.515	79.925	94.612	6.637
<b>J u m l a h</b>	<b>911.289</b>	<b>1.771.654</b>	<b>40.347</b>	<b>256.828</b>	<b>221.739</b>	<b>10.725</b>
2017	988.559	1.513.585	28.490	283.036	203.134	10.586
2016						
2015						
2014						

Lanjutan Tabel 3.1.3.2.1.

Kecamatan	Anggur			Alpoket		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	25	26	27	28	29	30
1. Gerokgak	159.796	315.716	6.107	-	-	-
2. Seririt	115.074	159.632	3.053	290	-	-
3. Busungbiu	-	-	-	2.227	294	21
4. Banjar	59.070	62.655	1.138	2.128	2.106	115
5. Sukasada	-	-	-	3.300	1.058	56
6. Buleleng	-	-	-	-	-	-
7. Sawan	-	-	-	76	152	8
8. Kubutambahan	-	-	-	3.029	5.038	302
9. Tejakula	-	-	-	3.645	3.463	170
<b>J u m l a h</b>	<b>333.940</b>	<b>538.003</b>	<b>10.298</b>	<b>14.695</b>	<b>12.111</b>	<b>672</b>
2017	348.120	617.881	11.292	14.803	12.043	460
2016						
2015						
2014						

Lanjutan **Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Belimbing			Duku		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	31	32	33	34	35	36
1. Gerokgak	114	166	11	-	-	-
2. Seririt	-	-	-	1.995	1.765	115
3. Busungbiu	25	12	-	8.703	6.092	487
4. Banjar	535	675	9	1.592	1.210	34
5. Sukasada	367	62	1	2.310	696	50
6. Buleleng	95	-	-	1.303	1.240	20
7. Sawan	-	20	-	3.676	3.735	194
8. Kubutambahan	-	-	-	2.629	376	39
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>1.136</b>	<b>935</b>	<b>21</b>	<b>22.208</b>	<b>15.114</b>	<b>939</b>
2017	2.743	1.453	24	23.939	2.773	120
2016						
2015						
2014						

Lanjutan **Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Durian			Jambu Biji		
	Jmlh. Tan.	Tanaman	Produksi	Jmlh. Tan.	Tanaman	Produksi
	Akhir (Pohon)	Produktif (Pohon)	(Ton)	Akhir (Pohon)	Produktif (Pohon)	(Ton)
1	37	38	39	40	41	42
1. Gerokgak	-	-	-	4.381	2.882	22
2. Seririt	8.131	7.131	458	959	609	15
3. Busungbiu	28.987	19.729	1.729	4.876	9.001	112
4. Banjar	40.271	13.210	784	2.954	-	-
5. Sukasada	14.561	15.734	1.125	969	57	2
6. Buleleng	1.578	1.225	97	503	-	-
7. Sawan	8.473	10.689	738	202	346	35
8. Kubutambahan	7.985	6.764	608	-	321	-
9. Tejakula	13.091	12.891	733	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>123.077</b>	<b>87.373</b>	<b>6.272</b>	<b>14.844</b>	<b>13.216</b>	<b>186</b>
2017	120.938	48.673	3.224	19.249	9.550	93
2016						
2015						
2014						

Lanjutan Tabel 3.1.3.2.1.

Kecamatan	Jambu Air			Jeruk Keprok/Siem		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	43	44	45	46	47	48
1. Gerokgak	2.096	1.748	64	55.624	49.779	1.742
2. Seririt	1.276	700	18	2.870	2.695	88
3. Busungbiu	1.637	1.310	31	8.029	3.268	56
4. Banjar	62	40	2	244.366	6.074	67
5. Sukasada	658	75	3	-	-	-
6. Buleleng	3.224	-	-	490	-	-
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	87.997	242.194	2.137
9. Tejakula	-	-	-	3.136	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>8.953</b>	<b>3.873</b>	<b>118</b>	<b>402.512</b>	<b>304.010</b>	<b>4.090</b>
2017	13.124	4.438	139	547.420	229.188	4.998
2016						
2015						
2014						



Lanjutan **Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Salak			Sawo		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	49	50	51	52	53	54
1. Gerokgak	-	-	-	958	751	38
2. Seririt	716	-	-	2.801	5.352	281
3. Busungbiu	59.075	57.075	161	3.050	6.250	194
4. Banjar	15.353	27.888	69	2.872	8.080	224
5. Sukasada	5.484	782	2	2.609	1.429	106
6. Buleleng	-	-	-	1.201	765	15
7. Sawan	1.156	2.746	8	1.692	2.112	161
8. Kubutambahan	-	-	-	3.090	1.884	53
9. Tejakula	-	-	-	2.729	2.500	80
<b>J u m l a h</b>	<b>81.784</b>	<b>88.491</b>	<b>240</b>	<b>21.002</b>	<b>29.123</b>	<b>1.152</b>
2017	97.506	42.383	144	22.660	25.475	1.039
2016						
2015						
2014						

Lanjutan **Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Sirsak			Sukun		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	55	56	57	58	59	60
1. Gerokgak	398	17	3	780	396	17
2. Seririt	-	-	-	845	-	-
3. Busungbiu	110	40	-	32	-	-
4. Banjar	130	-	-	92	-	-
5. Sukasada	55	37	1	232	63	3
6. Buleleng	177	-	-	37	-	-
7. Sawan	70	207	1	-	-	-
8. Kubutambahan	1.008	-	-	1.302	321	17
9. Tejakula	-	-	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>1.948</b>	<b>301</b>	<b>5</b>	<b>3.320</b>	<b>780</b>	<b>37</b>
2017	3.448	1.260	23	3.404	1.938	86
2016						
2015						
2014						

Lanjutan **Tabel 3.1.3.2.1.**

Kecamatan	Melinjo		
	Jmlh. Tan. Akhir (Pohon)	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Ton)
1	61	62	63
1. Gerokgak	1.150	-	-
2. Seririt	-	-	-
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	-	-	-
5. Sukasada	1.388	96	2
6. Buleleng	-	-	-
7. Sawan	-	-	-
8. Kubutambahan	517	53	1
9. Tejakula	-	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3.055</b>	<b>149</b>	<b>3</b>
2017	3.267	239	88
2016			
2015			
2014			

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Buleleng

### 3.2. Perkebunan

Tanaman perkebunan di Kabupaten Buleleng terdiri dari beberapa komoditi sebagai berikut :

#### 3.2.1. Cengkeh

Tanaman Cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L) Merr&Perry) di Kabupaten Buleleng paling banyak terdapat di Kecamatan Busungbiu dengan tanaman menghasilkan seluas 2.491,30 Ha dan produksi sebanyak 2.366,74 Ton. Namun demikian produksi rata-rata per hektar terbanyak terdapat di Kecamatan Kubutambahan yaitu sebanyak 1.023,30 Kg/Ha seperti disajikan pada **Tabel 3.2.1.1** berikut :

**Tabel 3.2.1.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Cengkeh

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5		6	7	8	9
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	75	394,00	-	469,00	77,45	196,57	957	1.291
3	Busungbiu	60,2	2.486,37	77,50	2.624,07	873,82	351,44	1.781	230.915
4	Banjar	133	1.745,00	12,00	1.890,20	593,73	340,25	2.583	4.725
5	Sukasada	146	821,00	-	967,00	205,66	250,50	3.117	23.553
6	Buleleng	5	37,00	-	42,00	6,97	188,38	186	3.950
7	Sawan	8	278,00	-	286,00	58,38	210,00	709	4.730
8	Kubutambahan	77	1.000,00	-	1.077,00	340,00	340,00	1.404	23.590
9	Tejakula	-	731,00	-	731,00	176,90	242,00	724	3.500
Jumlah		504,20	7.492,37	89,50	8.086,27	2.332,91	311,37	11.461	296.254

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.2. Kopi Robusta**

Kecamatan Busungbiu memiliki tanaman menghasilkan tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre) seluas 4.761,5 Ha dengan produksi sebanyak 3.852,43 Ton yang disusul oleh Kecamatan Banjar dengan tanaman menghasilkan seluas 1.522,50 Ha dan produksi sebanyak 1.064,23 Ton. Luas areal, produksi dan penyerapan tenaga kerja dapat dilihat pada **Tabel 3.2.2.1.** berikut :

**Tabel 3.2.2.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kopi Robusta

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	54,91	-	54,91	28,83	525,04	225	1.046
3	Busungbiu	94,5	4.761,50	404,00	5.260,00	2.809,28	590,00	3.835	279.300
4	Banjar	-	1.522,50	222,50	1.745,00	587,78	386,06	1.456	8.950
5	Sukasada	5	1.485,57	-	1.490,57	611,45	411,59	1.133	33.131
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	1.116,00	10,00	1.126,00	390,96	350,32	781	17.700
8	Kubutambahan	27	512,00	29,00	568,00	267,33	522,13	371	5.500
9	Tejakula	-	229,00	-	229,00	125,95	550,00	450	1.780
Jumlah		126,50	9.681,48	665,50	10.473,48	4.821,58	498,02	8.251	347.407

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.2.3. Kopi Arabika

Secara karakteristik, tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabika* L) hanya dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal pada lahan dengan ketinggian di atas 700 meter di atas permukaan laut. Terdapat 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Buleleng dengan lahan yang ditanami jenis Kopi Arabika dan Kecamatan Banjar serta Kecamatan Kubutambahan memiliki produksi yang paling banyak pertama dan kedua yaitu 510,25 Ton dan 498,55 Ton. Begitu pula dalam hal jumlah petani (KK) dan penyerapan tenaga kerja (HOK), Kecamatan Banjar paling banyak diantara kelima kecamatan tersebut di atas seperti disajikan pada **Tabel 3.2.3.1** berikut :



**Tabel 3.2.3.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kopi Arabika (Kopi Beras)

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	20,0	-	-	20,00	-	-	54	-
4	Banjar	272,50	785,00	-	1.057,50	510,25	650,00	1.215	34.090
5	Sukasada	221,50	480,00	100,00	801,50	144,00	300,00	923	38.941
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	42,00	91,00	-	133,00	61,43	675,05	224	4.520
8	Kubutambahan	12,00	767,00	10,00	789,00	498,55	650,00	804	4.600
9	Tejakula	-	53,00	-	53,00	22,53	425,09	115	2.632
Jumlah		568,00	2.176,00	110,00	2.854,00	1.236,76	568,36	3.335	84.783

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.2.4. Kelapa Dalam

Sesuai dengan karakteristik Tanaman Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L) yang dapat tumbuh pada lahan dataran rendah sampai dengan dataran tinggi, seluruh kecamatan di Kabupaten Buleleng ditumbuhi tanaman Kelapa Dalam. Terdapat 4 kecamatan yang menghasilkan buah Kelapa Dalam terbanyak yaitu Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Sawan, Kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Tejakula. Jika dilihat dari bentang lahan, masing-masing kecamatan tersebut di atas secara relatif memiliki bentang lahan landai (0-25%) yang lebih luas dibandingkan dengan bentang lahan yang curam (25-40%). Luas areal dan produksi komoditi Kelapa Dalam di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada **Tabel 3.2.4.1** berikut :

**Tabel 3.2.4.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kelapa Dalam

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR		Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	141,50	1.413,50	31,60	1.555	1.912,34	1.352,91	1.571	217.044
2	Seririt	3,00	298,34	-	301	272,98	915,00	1.705	6.328
3	Busungbiu	16,00	360,00	55,85	376	394,23	1.095,08	1.635	34.548
4	Banjar	-	896,00	50,00	896	806,45	900,06	1.082	6.994
5	Sukasada	4,00	732,00	24,00	736	655,67	895,72	2.161	26.490
6	Buleleng	-	395,00	-	395	434,50	1.100,00	2.242	1.895
7	Sawan	12,00	1.048,00	5,00	1.060	1.257,60	1.200,00	2.800	26.800
8	Kubutambahan	83,00	1.807,00	-	1.890	2.010,25	1.112,48	2.940	8.925
9	Tejakula	100,00	1.485,00	-	1.585	1.782,00	1.200,00	3.995	35.420
Jumlah		359,50	8.434,84	166,45	8.794	9.526,02	1.129,37	20.131	364.444

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.5. Kelapa Genjah**

Kelapa Genjah dapat berbuah setelah berumur 4 tahun, memiliki ukuran yang lebih pendek ( 6 m) dan hanya mampu bertahan hingga 35 tahun. Luas areal dan produksi Komoditi Tanaman Kelapa Genjah di Kabupaten Buleleng disajikan pada **Tabel 3.2.5.1.** berikut :

**Tabel 3.2.5.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kelapa Genjah

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	1,00	7,25	-	8,25	7,57	1.044,14	90	801
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	4,33	-	4,33	2,27	524,25	50	210
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	6,25	31,00	-	37,25	12,14	39,16	1.728	1.760
6	Buleleng	3,00	28,00	-	31,00	16,77	598,929	1.558	1.625
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	28,30	-	28,30	17,57	620,85	1.383	1.390
9	Tejakula	5,00	54,50	-	59,50	33,79	620,00	2.438	2.600
Jumlah		15,25	153,38	-	168,63	90,11	587,50	7.247	8.386

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.6 Kelapa Hibrida**

Kelapa Hibrida merupakan kelapa hasil persilangan varietas Kelapa Dalam dan varietas Kelapa Genjah untuk mendapatkan sifat-sifat yang baik dari kedua varietas kelapa tersebut. Kelapa Hibrida biasanya akan berbuah setelah berumur 5-7 tahun. Kelebihan lain dari Kelapa Hibrida adalah dapat ditanam di halaman atau pekarangan rumah karena ukurannya yang pendek. Sebaran populasi Tanaman Kelapa Hibrida dapat dilihat pada **Tabel 3.2.6.1.** berikut :

**Tabel 3.2.6.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kelapa Hybrida

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	0,60	-	0,60	0,40	666,67	46	76
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	8,00	-	8,00	7,00	875,00	37	640
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	2,00	-	2,00	1,21	605,00	18	26
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	6,50	2,50	9,00	5,20	800,46	50	50
9	Tejakula	-	15,00	5,00	20,00	10,55	703,33	44	92
Jumlah		-	32,10	7,50	39,60	24,36	758,88	195	884

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.7. Kakao**

Kakao (*Theobroma cacao* L) lebih dikenal sebagai buah coklat karena dari biji Kakao yang telah mengalami serangkaian proses pengolahan dapat dihasilkan coklat bubuk. Kecamatan Seririt, Kecamatan Busungbiu, Kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Tejakula merupakan kecamatan penghasil biji Kakao terbanyak di Kabupaten Buleleng seperti ditampilkan pada **Tabel 3.2.7.1** berikut :



**Tabel 3.2.7.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kakao

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah	Penyerapan
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)	Petani (KK)	Tenaga Kerja (HOK)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	6,50	-	6,50	1,96	301,54	48	470
2	Seririt	-	87,58	-	87,58	42,47	484,93	513	3.800
3	Busungbiu	-	400,75	-	400,75	243,29	607,09	1.801	17.950
4	Banjar	-	91,00	31,00	122,00	46,41	510,00	568	1.650
5	Sukasada	-	84,00	53,00	137,00	34,02	405,00	877	1.799
6	Buleleng	5,00	30,00	-	35,00	14,94	498,00	182	619
7	Sawan	7,00	69,00	-	76,00	27,25	394,93	316	1.320
8	Kubutambahan	2,00	229,00	-	231,00	114,73	501,00	1.049	2.350
9	Tejakula	-	171,00	-	171,00	92,96	543,63	660	625
Jumlah		14,00	1.168,83	84,00	1.266,83	618,03	528,76	6.014	30.583

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.2.8. Jambu Mete

Jambu Mete (*Anacardium occidentale*) atau Jambu Monyet dapat tumbuh pada lahan dengan ketinggian sampai dengan 1.200 meter di atas permukaan laut. Namun demikian pertumbuhan yang optimal adalah pada ketinggian sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut. Hasil yang paling dikenal dari tanaman ini adalah kacang mete yang bahan bakunya berasal dari biji mete. Kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Tejakula merupakan daerah yang memberikan pasokan paling besar dalam produksi biji mete di Kabupaten Buleleng seperti pada **Tabel 3.2.8.1.** berikut :

**Tabel 3.2.8.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Jambu Mete. Hasil : Mete Gelondong

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	218,00	5,00	223,00	65,40	300,00	558	12.298
2	Seririt	-	362,50	-	362,50	97,88	270,01	963	1.600
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	39,00	57,00	96,00	8,78	225,13	189	928
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	10,00	-	10,00	3,00	300,00	20	200
8	Kubutambahan	-	529,10	9,00	538,10	185,19	350,01	740	1.735
9	Tejakula	32	412,65	12,65	457,30	113,48	275,00	1.143	5.072
Jumlah		32,00	1.571,25	83,65	1.686,90	473,73	301,50	3.613	21.833

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.9. Tembakau Virginia**

Salah satu komoditi tanaman perkebunan yang menjadi komoditi komersil adalah Tembakau Virginia. Terdapat 3 (tiga) jenis tembakau yang ditanam di negara-negara penghasil tembakau yaitu Tembakau Virginia, Tembakau Oriental dan Tembakau Burley. Luas areal dan produksi dari tanaman Tembakau Virginia di Kabupaten Buleleng seperti disajikan pada **Tabel 3.2.9.1.** berikut :

**Tabel 3.2.9.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Tembakau Virginia

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	55,45	-	55,45	152,48	2.750	17	1.386
2	Seririt	-	5,00	-	5,00	14,50	2.900	2	50
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	126,65	-	126,65	316,62	2.500	52	3.166
6	Buleleng	-	76,45	-	76,45	191,25	2.502	21	1.911
7	Sawan	-	16,00	-	16,00	40,00	2.500	8	400
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	279,55	-	279,55	714,85	2.557	100	6.913

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.10. Tembakau Rajangan**

Tipe tembakau berdasarkan bentuk keringnya dibedakan atas 2 (dua) yaitu Tembakau Krosok dan Tembakau Rajangan. Tembakau Krosok merupakan tembakau yang paling banyak di dunia dan proses pengeringannya menggunakan bantuan oven, sedangkan Tembakau Rajangan merupakan tipe asli Indonesia karena dibudidayakan oleh penduduk atau masyarakat lokal dan proses pengeringannya dilakukan langsung di bawah sinar matahari. Oleh karena itu Tembakau Rajangan sering pula disebut Tembakau Rakyat. Produksi dan luas areal tanaman Tembakau Rajangan di Kabupaten Buleleng terdapat pada **Tabel 3.2.10.1.** berikut :

**Tabel 3.2.10.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 201.

Komoditi : Tembakau Rajangan

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	60,00	-	60,00	72,00	1.200,00	55	1.500
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	60,00	-	60,00	72,00	1.200,00	55	1.500

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.11. Kapok**

Tanaman Kapok (*Ceiba petandra* ) yang memproduksi serat di Kabupaten Buleleng sebaran tanaman dan produksinya terdapat pada 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Sukasada dan Kecamatan Kubutambahan seperti pada **Tabel 3.2.11.1.** berikut :



**Tabel 3.2.11.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Kapok

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	184,00	17,00	201,00	67,16	365,00	596	2.246
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	50,00	-	50,00	23,00	460,00	95	150
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	234,00	17,00	251,00	90,16	385,30	691	2.396

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.2.12. Lada

Tanaman Lada (*Piper nigrum* L) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegunaan, antara lain bumbu masakan dan pengawet daging. Pada bidang farmasi, lada sering digunakan sebagai bahan pembuat obat dan wangi-wangian. Minyak Lada terutama digunakan sebagai pemberi aroma dan rasa pada berbagai macam industri makanan dan juga pada industri kosmetika dan farmasi. Produksi Lada di Kabupaten Buleleng disajikan pada **Tabel 3.2.12.1**.

**Tabel 3.2.12.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2

Komoditi : Lada

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	1,00	-	1,00	0,03	30,00	13	28
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	1,00	-	1,00	0,03	30,00	13	28

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.2.13. Aren

Tanaman Aren/Enau (*Arenga pinnata*) merupakan tanaman yang serba guna. Mulai dari daun, buah hingga batangnya dapat dimanfaatkan. Produk lainnya adalah gula aren yang diperoleh dari nira yang disadap dari pohon aren. Nira tersebut diolah menjadi gula yang padat dan berwarna coklat yang cerah, untuk Kabupaten Buleleng data yang ada yaitu produksi gula aren terdapat di Kecamatan Banjar dan Kecamatan Sukadasa seperti pada **Tabel 3.2.13.1.** berikut :

**Tabel 3.2.13.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Gula Aren (Enau)

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	83,00	15,00	98,00	36,44	439,04	198	725
5	Sukasada	-	10,00	-	10,00	3,80	380,00	55	300
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	93,00	15,00	108,00	40,24	432,69	253	1.025

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.2.14. Lontar/Siwalan**

Tanaman Lontar/Siwalan (*Borassus flabelifer* L) biasanya tumbuh pada lahan dengan ketinggian 0 – 500 meter di atas permukaan laut, daerah kering dan terbuka atau di daerah pantai yang panas dan berpasir. Salah satu bagian tanaman ini yang dapat dimanfaatkan adalah nira yang diolah menjadi gula merah. Produksi gula di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada **Tabel 3.2.14.1.**

**Tabel 3.2.14.1.** Luas Areal dan Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Komoditi : Lontar/Siwalan (Gula Merah)

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi		Jumlah Petani (KK)	Penyerapan Tenaga Kerja (HOK)
		TBM	TM	TTM /TR	Jumlah	Jumlah (Ton)	Rata2 (Kg/Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	2	35,00	-	37,00	20,80	594	145	750
9	Tejakula	-	145,00	-	145,00	70,10	483	737	719
Jumlah		2,00	180,00	-	182,00	90,90	505	882	1.469

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.3. Peternakan

Kabupaten Buleleng sebagai daerah agraris, memiliki diversifikasi sektor pertanian arti luas, diantaranya adalah sektor peternakan. Berikut ini adalah data-data statistik sektor peternakan yang terkait tentang populasi ternak, produksi daging dan produksi telur.

#### 3.3.1. Populasi Ternak

Ternak di Kabupaten Buleleng didominasi oleh ternak unggas, khususnya ternak Ayam Bukan Ras (Ayam Buras) sebanyak 758.546 ekor dan sebarannya paling banyak terdapat di Kecamatan Gerokgak sejumlah 186.682 ekor atau 24,6% dari keseluruhan populasi, kemudian disusul oleh Kecamatan Tejakula sejumlah 146.988 ekor (19,38%) dan Kecamatan Kubutambahan sejumlah 122.065 (16,09%). Secara keseluruhan ketiga kecamatan tersebut memberikan kontribusi sebanyak kurang lebih 60% dari populasi ternak unggas Ayam Buras di Kabupaten Buleleng. Populasi ternak di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada **Tabel 3.3.1.1.** sebagai berikut :



**Tabel 3.3.1.1.** Populasi Ternak di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)							
		Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Babi Bali	Babi Sadleback	Babi Landrace	Kambing PE
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	47.721	-	33	5	30.619	11.761	2.248	1.444
2	Seririt	13.939	-	78	14	15.020	1.387	283	840
3	Busungbiu	1.821	-	4	-	3.889	700	1.705	12.834
4	Banjar	15.066	-	-	-	16.031	3.823	3.815	4.085
5	Sukasada	10.621	-	6	-	2.833	5.368	7.519	1.624
6	Buleleng	5.869	-	-	-	9.053	2.330	1.786	78
7	Sawan	7.866	-	11	-	10.460	1.506	33	68
8	Kubutambahan	16.884	-	-	-	16.272	16.878	5.874	979
9	Tejakula	13.544	-	-	-	8.780	10.032	5.922	92
Jumlah		133.331	-	132	19	112.957	53.785	29.185	22.044
2017		128.048	-	111	19	-	42.720	26.257	19.698
2016		125.439	-	101	5	-	46.338	33.127	22.190
2015		119.243	-	103	-	111.802	44.448	28.841	26.585
2014		-	-	134	43	133.457	46.281	27.960	26.022

Lanjutan **Tabel 3.3.1.1**

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)				
		Kambing Kacang	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Aneka Ternak (Kelinci)
1	2	11	12	13	14	15
1	Gerokgak	2.690	186.682	20.000	108.324	94
2	Seririt	355	56.175	-	7.500	-
3	Busungbiu	488	45.549	17.900	67.000	5
4	Banjar	1.849	55.177	-	59.900	-
5	Sukasada	470	63.887	1.300	3.800	403
6	Buleleng	217	50.288	910	15.330	54
7	Sawan	18	31.735	-	16.324	-
8	Kubutambahan	221	122.065	13.000	102.396	-
9	Tejakula	436	146.988	2.000	9.350	-
Jumlah		6.744	758.546	55.110	389.924	556
2017		8.648	853.857	85.579	342.965	434
2016		5.910	838.229	30.753	308.489	536
2015		5.917	766.789	22.553	228.568	634
2014		6.191	778.028	19.012	304.828	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### 3.3.2. Produksi Daging

Produksi daging di Kabupaten Buleleng didominasi oleh daging sapi sebanyak 2.928.645 Kg atau 89,71% dari keseluruhan produksi daging berbagai jenis ternak di Kabupaten Buleleng, diikuti kemudian dengan produksi daging ayam buras sebanyak 323.761 Kg (9,92%) dan produksi daging

babi sebanyak 5.300,5 Kg (0,16%) seperti ditampilkan  
**Tabel 3.3.2.1.** sebagai berikut :

**Tabel 3.3.2.1. Produksi Daging di Kabupaten Buleleng Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Kg)								
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Kuda	A.Buras	A.Ras Petelur	A.Ras Pedaging
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Gerokgak	942.226	-	8,5	-	550,4	-	14.049	5.000	26,3
2	Seririt	206.153	-	43,6	-	377,8	-	11.387	-	51,0
3	Busungbiu	38.752	-	-	-	102,9	-	14.044	448	7,6
4	Banjar	299.126	-	1,0	-	485,1	-	13.794	-	2,5
5	Sukasada	241.376	-	-	-	223,2	-	31.944	33	2,7
6	Buleleng	155.511	-	46,3	-	1.379,9	-	12.512	23	60,6
7	Sawan	134.177	-	50,8	-	289,2	-	158.768	-	303,1
8	Kubutambahan	521.889	-	9,0	-	9,0	-	30.516	325	18,3
9	Tejakula	389.435	-	25,6	-	1.883,0	-	36.747	50	56,4
	Jumlah	2.928.645	-	184,8	-	5.300,5	-	323.761	5.879	528,5
	2017	608.626	6.432	111.445	-	5.042.442	-	-	-	421.642
	2016	1.173.146	10.617	112.923	-	5.339.337	-	899.568	22.955	304.801
	2015	1.496.951	6.857	116.753	-	5.147.904	-	826.599	16.522	208.462
	2014	1.206	88.850	107.940	-	3.859.410	-	838.450	-	216.590

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.3.3. Produksi Telur**

Produksi telur di Kabupaten Buleleng diproduksi oleh 2 (dua) jenis ternak unggas yaitu Ayam Buras dan Ayam Ras seperti disajikan pada **Tabel 3.3.3.1.** berikut ini :

**Tabel 3.3.3.1.** Produksi Telur di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Kg)				
		Ayam Buras	Ayam Ras	Itik Bali	Puyuh	Itik Manila
1	2	3	4	5	6	7
1	Gerokgak	122.015.355,2	224.000	-	-	-
2	Seririt	367.159,8	-	-	-	-
3	Busungbiu	297.708,2	200.480	-	-	-
4	Banjar	360.636,8	-	-	-	-
5	Sukasada	417.565,0	14.560	-	-	-
6	Buleleng	328.682,3	637	-	-	-
7	Sawan	207.419,0	-	-	-	-
8	Kubutambahan	797.816,0	145.600	-	-	-
9	Tejakula	960.713,5	22.400	-	-	-
Jumlah		125.753.055,8	607.677,0	-	-	-
	2017	-	2.632	-	-	-
	2016	540.325	2.235.937	347.575	-	56.668
	2015	496.496	169.824	388.714	-	56.607
	2014	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

### **3.4. Perikanan**

Secara geografis, di sebelah utara Kabupaten Buleleng berbatasan langsung dengan Laut Bali dengan garis pantai sepanjang 157,05 Km membentang dari ujung Timur sampai ujung Barat. Kondisi ini memberikan gambaran kekayaan maritim yang sangat besar terkandung di dalamnya beserta dengan sumberdaya manusia yang menerima manfaatnya. Data statistik sektor perikanan di Kabupaten Buleleng disajikan pada tabel-tabel berikut ini :

**Tabel 3.4.1.** Jumlah Nelayan Perikanan Laut Menurut Kategori Nelayan Di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

( Orang )

No	Kecamatan	Kategori Nelayan			Jumlah
		Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan	
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	888	371	40	1.299
2	Seririt	342	205	37	584
3	Bususngbiu	-	-	-	-
4	Banjar	105	149	59	313
5	Sukasada	-	-	-	-
6	Buleleng	125	119	40	284
7	Sawan	348	129	45	522
8	Kubutambahan	810	120	40	970
9	Tejakula	1.186	370	34	1.590
JUMLAH		3.804	1.463	295	5.562
2017		3.776	1.463	295	5.534
2016		3.756	1.428	281	5.465
2015		3.565	1.390	386	5.341
2014		5.004	1.450	403	6.857

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng



**Tabel 3.4.2.** Jumlah Perahu/ Kapal Perikanan Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal  
Di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

( Unit )

NO	KECAMATAN	KATEGORI PERAHU / KAPAL						JUMLAH
		TANPA PERAHU	JUKUNG	MOTOR TEMPEL	Kapal Motor			
					< 5 GT	5-10 GT	10-30 GT	
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	51	168	401	10	5	4	639
2	Seririt	15	119	348	5	3	2	492
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	4	84	224	-	-	-	312
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	32	88	405	13	5	5	548
7	Sawan	7	130	360	10	2	-	509
8	Kubutambahan	63	176	482	15	-	-	736
9	Tejakula	41	447	846	28	1	-	1.363
JUMLAH		213	1.212	3.066	81	16	11	4.599
2017		213	1.198	3.042	81	16	11	3.208
2016		213	1.194	3.038	81	16	11	4.553
2015		213	1.194	3.038	81	16	11	4.553
2014		1.006	1.333	2.285	41	8	1	4.674

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.3.** Unit Prasarana Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Rumpon	Balai Kelompok	Lantai Jemur	Tempat Pelelangan Ikan	Dermaga	Lampu Petromak	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gerokgak	12	21	1	-	1	10	45
2	Seririt	21	8	-	-	-	10	39
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	6	7	1	-	-	10	24
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	4	10	-	-	-	-	14
7	Sawan	7	3	1	1	1	20	33
8	Kubutambahan	9	5	-	-	-	-	14
9	Tejakula	7	10	-	-	-	10	27
Jumlah		66	64	3	1	2	60	196
2017		66	64	3	1	2	60	196
2016		66	64	3	1	2	60	196
2015		66	64	3	1	2	60	196
2014		66	64	3	1	2	60	196

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.4.** Jumlah Unit Penangkapan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

(Unit)

No	Kecamatan	Pukat Pantai	Pukat Cincin	Jaring Insang Hanyut	Jaring Insang Tetap	Jaring Insang Lingkar	Jaring Klitik	Bagan Perahu/Rakit
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gerokgak	5	41	187	-	-	-	49
2	Seririt	-	3	165	-	105	90	-
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	1	144	-	-	-	-
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	9	98	259	-	-	-
7	Sawan	-	15	119	-	-	-	-
8	Kubutambahan	10	26	457	-	-	-	-
9	Tejakula	5	7	550	-	-	-	-
JUMLAH		20	102	1.720	259	105	90	49
	2017	181	102	2.992	259			49
	2016	181	102	2.988	259			49
	2015	181	102	2.988	259			49
	2014	184	106	2.988	265			56

Lanjutan **Tabel 3.4.4.**

No	Kecamatan	Pancing Tonda	Pancing Ulur	Bubu	Jumlah
1	2	10	11	12	13
1	Gerokgak	63	235	4	584
2	Seririt	132	208	5	708
3	Busungbiu	-	-	-	-
4	Banjar	27	157	-	329
5	Sukasada	-	-	-	-
6	Buleleng	23	168	46	603
7	Sawan	35	290	7	466
8	Kubutambahan	277	524	9	1.303
9	Tejakula	459	618	38	1.677
Jumlah		1.016	2.200	109	5.670
2017		2.079	4.317	336	10.315
2016		2.079	4.317	336	10.358
2015		2.079	4.317	336	10.311
2014		2.087	4.326	346	10.358

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.5.** Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Jenis Ikan	Gerogak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Cendro	76,90	67,30	-	20,30	-	-	-	-	10,30	174,80
2	Ekor Kuning	61,40	9,40	-	-	-	29,20	-	-	-	100,00
3	Selar	-	38,90	-	-	-	-	49,20	-	-	88,10
4	Kwee	-	-	-	26,80	-	-	31,90	-	-	58,70
5	Layang	79,40	59,40	-	48,50	-	28,60	79,20	166,80	675,80	1.137,70
6	Sunglir	22,80	-	-	-	-	-	30,60	-	-	53,40
7	Lemuru	180,50	97,60	-	66,10	-	100,50	88,90	298,60	-	832,20
8	Lemadang	-	-	-	192,60	-	209,60	100,60	654,80	437,30	1.594,90
9	Teri	13,80	9,80	-	-	-	-	23,80	-	-	47,40
10	Ikan Terbang	-	417,80	-	-	-	-	-	170,80	182,40	771,00
11	Slengseng	58,10	-	-	-	-	-	40,40	-	-	98,50
12	Bawal	-	-	-	-	-	-	29,10	-	-	29,10
13	Lencam	23,90	-	-	-	-	-	-	-	-	23,90
14	Kakap	-	92,30	-	76,20	-	-	59,50	-	-	228,00

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Lanjutan **Tabel 3.4.5.** Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Jenis Ikan	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banyar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Banyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kurisi	69,50	-	-	65,20	-	-	-	16,50	-	151,20
17	Tongkol	788,30	187,00	-	106,10	-	189,40	200,40	869,10	967,40	3.307,70
18	Cakalang	-	605,10	-	326,70	-	690,80	-	796,20	849,40	3.268,20
19	Kembung	150,70	-	-	121,80	-	-	112,10	-	98,80	483,40
20	Tenggiri	-	-	-	-	-	-	-	38,50	-	38,50
21	Madidihang	327,50	180,80	-	247,40	-	223,50	220,60	647,10	1.385,10	3.232,00
22	Kerapu Karang	20,80	33,90	-	38,90	-	35,10	65,90	-	-	194,60
23	Baronang	-	45,30	-	-	-	99,50	-	-	-	144,80
24	Gabus	11,60	29,10	-	14,90	-	-	13,50	-	-	69,10
25	Tetengkek	-	-	-	36,60	-	-	-	-	-	36,60
26	Ikan Laut lain	3,00	-	-	-	-	4,70	5,00	-	-	12,70
27	Cumi	-	-	-	-	-	-	614,60	423,70	-	1.038,30
Jumlah		1.888,20	1.873,70	-	1.388,10	-	1.610,90	1.765,30	4.043,60	4.645,00	17.214,80

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

Lanjutan **Tabel 3.4.5.** Jumlah Produksi Penangkapan Perikanan Laut di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Jenis Ikan	Gerokgak	Seririt	Busungbiu	Banjar	Sukasada	Buleleng	Sawan	Kubutambahan	Tejakula	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Banyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kurisi	69,50	-	-	65,20	-	-	-	16,50	-	151,20
17	Tongkol	788,30	187,00	-	106,10	-	189,40	200,40	869,10	967,40	3.307,70
18	Cakalang	-	605,10	-	326,70	-	690,80	-	796,20	849,40	3.268,20
19	Kembung	150,70	-	-	121,80	-	-	112,10	-	98,80	483,40
20	Tenggiri	-	-	-	-	-	-	-	38,50	-	38,50
21	Madidihang	327,50	180,80	-	247,40	-	223,50	220,60	647,10	1.385,10	3.232,00
22	Kerapu Karang	20,80	33,90	-	38,90	-	35,10	65,90	-	-	194,60
23	Baronang	-	45,30	-	-	-	99,50	-	-	-	144,80
24	Gabus	11,60	29,10	-	14,90	-	-	13,50	-	-	69,10
25	Tetengkek	-	-	-	36,60	-	-	-	-	-	36,60
26	Ikan Laut lain	3,00	-	-	-	-	4,70	5,00	-	-	12,70
27	Cumi	-	-	-	-	-	-	614,60	423,70	-	1.038,30
Jumlah		1.888,20	1.873,70	-	1.388,10	-	1.610,90	1.765,30	4.043,60	4.645,00	17.214,80

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.6.** Jumlah Nelayan Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan Utama	Nelayan Sambilan Tambahan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Gerokgak	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	55	55
4	Banjar	27	55	-	82
5	Sukasada	40	50	63	153
6	Buleleng	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-
Jumlah		67	105	118	290
2017		67	105	118	290
2016		67	90	118	275
2015		67	84	110	261
2014		134	84	110	328

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng



**Tabel 3.4.7.** Jumlah Perahu/Kapal Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Satuan : Buah

No	Kecamatan	Kategori Perahu/Kapal		
		Tanpa Perahu	Perahu Tanpa Motor	
			Jukung	Perahu Papan
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	-	-	-
2	Seririt	-	-	-
3	Busungbiu	171	-	-
4	Banjar	18	26	-
5	Sukasada	54	58	-
6	Buleleng	-	-	-
7	Sawan	-	-	-
8	Kubutambahan	3	-	-
9	Tejakula	-	-	-
Jumlah		246	84	-
2017		246	84	-
2016		246	82	-
2015		246	82	-
2014		246	82	-

Lanjutan **Tabel 3.4.7.**

Satuan : Buah

No	Kecamatan	Kategori/Kapal		
		Motor Tempel	Kapal Motor	Jumlah
1	2	6	7	8
1	Gerokgak	-	-	-
2	Seririt	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	171
4	Banjar	-	-	44
5	Sukasada	-	-	112
6	Buleleng	-	-	-
7	Sawan	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	3
9	Tejakula	-	-	-
Jumlah		-	-	330
2017		-	-	330
2016		-	-	328
2015		-	-	328
2014		-	-	328

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.8.** Jumlah Unit Penangkapan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Satuan : Unit

No	Kecamatan	Jaring Insang Tetap	Serok
1	2	3	4
1	Gerokgak	-	-
2	Seririt	-	-
3	Busungbiu	-	162
4	Banjar	22	-
5	Sukasada	149	-
6	Buleleng	-	-
7	Sawan	-	-
8	Kubutambahan	-	-
9	Tejakula	-	-
Jumlah		171	162
2017		171	162
2016		169	162
2015		169	162
2014		169	162

Lanjutan **Tabel 3.4.8.**

Satuan : Unit

No	Kecamatan	Pancing	Bubu	Jumlah
1	2	5	6	7
1	Gerokgak	-	-	-
2	Seririt	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	162
4	Banjar	142	-	164
5	Sukasada	345	236	730
6	Buleleng	-	-	-
7	Sawan	-	-	-
8	Kubutambahan	-	40	40
9	Tejakula	-	-	-
Jumlah		487	276	1.096
2017		487	276	1.096
2016		487	276	1.094
2015		487	276	1.094
2014		487	276	1.094

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.9.** Produksi Perikanan Perairan Umum di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Satuan : Ton

No	Kecamatan	Lele	Mujair	Nila	Mas	Tawes	Betutu	Lainnya	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	0,1	0,1	47,1	2,9	46,3	-	-	96,5
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0,1	0,1	47,1	2,9	46,3	-	-	96,5
2017		0,3	3,5	71,7	9,7	36,5	-	0,1	121,8
2016		0,6	6,1	70,7	10,7	37,8	-	-	125,9
2015		-	4,3	39,4	3,1	4,9	-	3,1	55,1
2014			28,1	49,6	7,1	8,5	0,1	3,6	97,6

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.10.** Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Satuan : Ton

No	Kecamatan	Kerapu	Bandeng	Kakap	Rumput Laut	Mutiara (Cangkang)	Tambak
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	273,5	-	581,0	36,0	1,0	2.049,3
2	Seririt	-	-	-	-	-	270,0
3	Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4	Banjar	-	-	-	-	-	-
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-
6	Buleleng	-	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	-	-	-	-	121,6
8	Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9	Tejakula	-	-	-	3,0	-	-
Jumlah		273,5	-	581,0	39,0	1,0	2.440,9
2017		190,5	-	652,6	7,2	5,5	2.468,5
2016		190,5	-	652,6	7,2	5,5	2.468,5
2015		289,8	5,0	402,5	617,1	9,5	1.775,9
2014		280,3	22,9	285,5	84,9	5,0	1.265,8

Lanjutan **Tabel 3.4.10.**

Satuan : Ton

No	Kecamatan	Kolam	Mina Padi	KJA	Saluran Irigasi	Jumlah
1	2	9	10	11	12	13
1	Gerokgak	16,7	-	-	-	2.957,5
2	Seririt	6,0	-	-	-	276,0
3	Busungbiu	2,6	-	-	-	2,6
4	Banjar	3,2	-	-	-	3,2
5	Sukasada	10,4	-	137,5	-	147,9
6	Buleleng	1,7	-	-	-	1,7
7	Sawan	8,4	-	0,3	-	130,3
8	Kubutambahan	3,6	-	-	-	3,6
9	Tejakula	-	-	-	-	3,0
Jumlah		52,6	-	137,8	-	3.525,8
2017		68,2	-	47,0	-	3.439,5
2016		68,2	-	47,0	-	3.439,5
2015		115,6	-	24,7	-	3.240,1
2014		91,5	-	19,3	-	2.055,2

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.4.11.** Jumlah Produksi Ikan Yang Diawetkan di  
Kabupaten Buleleng Tahun 2018  
Satuan (Ton)

No	Kecamatan	Ikan Yang Diawetkan		
		Ikan Pindang/Salt Fish	Kering/Dry Fish	Asap/Panggang (Fish Grill)
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	172,0	5,0	10,6
2	Seririt	208,6	10,0	46,7
3	Busungbiu	-	-	-
4	Banjar	100,6	4,0	-
5	Sukasada	-	-	-
6	Buleleng	267,1	-	-
7	Sawan	85,8	-	-
8	Kubutambahan	876,0	-	76,8
9	Tejakula	998,7	-	97,2
Jumlah		2.708,8	19,0	231,3
2017		2.029,5	66,8	83,2
2016		3.995,1	25,3	295,9
2015		2.029,5	66,8	83,2
2014		2.812,7	182,2	154,7

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng



**Tabel 3.4.12.** Total Produksi Perikanan dan Nilai di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

(Rp. X 1.000,-)

No	Kecamatan	Penangkapan di Perairan Laut		Penangkapan di Perairan Umum		Budidaya	
		(Ton)	(Rp)	(Ton)	(Rp)	(Ton)	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gerokgak	1.888,2	37.457.485	-	-	2.957,6	185.886.385
2	Seririt	1.873,7	37.169.839	-	-	276,0	17.346.949
3	Busungbiu	-	-	-	-	2,6	162.156
4	Banjar	1.388,1	27.536.667	-	-	3,2	198.610
5	Sukasada	-	-	96,5	2.067.700	148,0	9.301.987
6	Buleleng	1.610,9	31.956.499	-	-	1,7	106.847
7	Sawan	1.765,3	35.019.435	-	-	130,3	8.189.520
8	Kubutambahan	4.043,6	80.215.595	-	-	3,6	226.265
9	Tejakula	4.645,0	92.145.968	-	-	3,0	188.554
	Jumlah	17.214,8	341.501.488,0	96,5	2.067.700,0	3.526,0	221.607.273
	2017	16.383,7	241.189.656	125,9	1.981.586	3.439,3	153.051.405
	2016	16.383,7	241.189.656	125,9	1.981.586	3.439,3	153.051.405
	2015	16.263,3	312.563.581	55,1	1.078.705	3.216,9	122.184.542
	2014	17.711,8	392.628.357	97,4	1.506.700	2.055,2	93.602.103

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buleleng

### 3.5. Kelembagaan Petani

Kelembagaan petani merupakan suatu keniscayaan karena dengan adanya suatu wadah yang menaungi petani diharapkan dapat membantu petani keluar dari persoalan kesenjangan ekonomi, memperbaiki taraf hidup, harkat dan martabat melalui fasilitasi yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat kapasitas kelembagaan petani tersebut.

Bentuk-bentuk kelembagaan petani di Kabupaten Buleleng ditampilkan pada tabel-tabel berikut ini :

**Tabel 3.5.1.** Jumlah Kelompok Tani Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Kelas Kemampuan Kelompok				Jumlah
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	2	3	4	5	6	7
1	Gerokgak	71	115	19	19	224
2	Seririt	53	28	16	38	135
3	Busungbiu	173	171	171	171	686
4	Banjar	55	145	76	-	276
5	Sukasada	46	57	5	-	108
6	Buleleng	79	42	33	39	193
7	Sawan	56	65	34	5	160
8	Kubutambahan	103	146	45	17	311
9	Tejakula	83	136	20	7	246
Jumlah		719	905	419	296	2.339
2017		249	287	127	254	917

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.5.2.** Jumlah Subak Sawah Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Kelas Kemampuan Kelompok				Jumlah
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	2	3	4	5	6	7
1	Gerokgak	-	-	-	-	-
2	Seririt	-	-	10	32	42
3	Busungbiu	-	1	6	10	17
4	Banjar	-	3	32	-	35
5	Sukasada	3	27	39	11	80
6	Buleleng	1	-	24	34	59
7	Sawan	9	27	28	3	67
8	Kubutambahan	-	-	3	12	15
9	Tejakula	-	-	-	-	-
Jumlah		13	58	142	102	315
2017						307
2016						306
2015						305

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.5.3.** Jumlah Subak Abian Menurut Kelas Kemampuan Kelompok di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Kelas Kemampuan Kelompok				Jumlah
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	2	3	4	5	6	7
1	Gerokgak	1	5	9	1	16
2	Seririt	10	2	1	2	15
3	Busungbiu	1	5	7	12	25
4	Banjar	4	1	11	-	16
5	Sukasada	2	3	9	-	14
6	Buleleng	-	-	-	-	-
7	Sawan	-	5	1	1	7
8	Kubutambahan	6	26	28	4	64
9	Tejakula	4	16	7	5	32
Jumlah		28	63	73	25	189
2017		39	47	87	37	210
2016		37	47	88	29	201
2015						
2014						

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.5.4.** Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT)  
di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah KWT	Produk Unggulan	Produksi (Ton/Kg)
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	13	Dodol Abon Sale Pisang Kripik Singkong Balado Kripik Pisang Sirup Anggur Ladrang	10 Kg/Hari 5-10 Kg/Hari 50 Bks/Hari 10 Kg/Hari 40 Bks/Hari 50 Bh/Hari 5 Kg/Hari
2	Seririt	8	Cendol dan Daluman Kripik Talas Kripik Pisang Instan Jahe Aneka Kue Basah	50 Bks/Hari 50 Bks/Hari 50 Bks/Hari 500 Biji/Hari
3	Busungbiu	10	Serbuk Jahe Kripik Labu Kripik Pisang Cendol Kelor, Bubur Kelor, Kelepon Kelor	10 Kg/Hari

Lanjutan **Tabel 3.5.4.**

No	Kecamatan	Jumlah KWT	Produk Unggulan	Produksi (Ton/Kg)
1	2	3	4	5
4	Banjar	10	Dodol Anggur Krupuk Anggur Minuman Anggur Kripik Sukun	1 Kg/Hari 1 Kg/Hari 5 Kg/Hari 100 Biji/Hari
5	Sukasada	19	Gula Aren Tuak Manis Gula 1/2 Jadi Minyak Kelapa Kripik Talas Minyak VCO Aneka Kue Basah Serbuk Kopi Jamu Blimbing Susu Kedelai Olahan Tamarillo	
6	Buleleng			
7	Sawan			
8	Kubutambahan			
9	Tejakula			
Jumlah		60		

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Buleleng

### **3.6. Lingkungan Hidup**

Salah satu fokus pemerintah dalam menjalankan program sektor lingkungan hidup adalah penanganan sampah. Sampah merupakan hasil akhir dari setiap aktifitas manusia yang perlu mendapat penanganan dari hulu sampai hilir. Data statistik yang terkait dengan sektor lingkungan hidup ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 3.6.1.** Jumlah TPA, Bank Sampah dan TPST Di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Desa	TPA (Unit)	Timbulan (Kg)	Desa	Bank Sampah (Unit)	Timbulan (Kg)	Desa	TPST (Unit)	Timbulan (Kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gerokgak	14	-	59.657	3	3	40-50	3	3	2.770
2	Seririt	21	1	56.625			-	4	4	2.211
3	Busungbiu	15	-	6.629	-		-	3	3	10.000
4	Banjar	17	-	10.514	8	8	40-50	1	1	1.422
5	Sukasada	15	-	10.385	7	7	40-51	1	1	17.800
6	Buleleng	29	-	18.592	19	19	40-52	2	2	14.242
7	Sawan	14	-	10.095	4	4	40-53	4	4	98.691
8	Kubutambahan	13	1	8.325	4	4	40-54	4	4	8.387
9	Tejakula	10	-	9.634	1	1	40-55	6	6	13.527
Jumlah		148	2	190.456	46	46	-	28	28	169.050
2017		148	2	1.938,60	37	37	268,15	27	27	169.050
2016		148	2	-	-	17	-	-	27	
2015		-	-	-	-	10	-	-	2	
2014		-	-	-	-	4	-	-	6	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng



**Tabel 3.6.2.** Jumlah Desa (BUMDes) dan Lembaga yang Bekerjasama Dalam Penanganan/ Pengelolaan Sampah Tahun 2018

No	Kecamatan	Nama Lembaga	Jumlah
1	2	3	4
1	Gerokgak	Desa Pemuteran	1
2	Seririt	Hardy's Seririt SMA Saraswati Desa Bestala RS Pratama RS Santi Graha Desa Sulanyah SPBU Tangguwisia	7
3	Busungbiu		-
4	Banjar	SMP 3 Banjar	1
5	Sukasada	Bali Handara CC Pasar Pancasari SMP 2 Sukasada Puskesmas I SMKN I SMA I Desa Panji Desa Silangjana	8
6	Buleleng	RSU Paramasidi Hotel Adi Rama PT. Dima Internasional Hardy's Surapati SMK I Hotel The Lovina	37

Lanjutan **Tabel 3.6.2.**

No	Kecamatan	Nama Lembaga	Keterangan
1	2	3	4
	Buleleng	Desa Alasangker Krisna Oleh-Oleh Bebek Tepi Sawah Warung Subak SMK Triatmajaya Padmasari PT. Pelindo Mc. Donald PD. Pasar SMP 5 Hotel Melka Hotel Aneka Lovina Hotel Puri Bagus Sekolah Lab. Hotel Nugraha Lovina SMK TI Global SMA I Hotel Bali Taman SMK 3 SMP 7 BRI Singaraja BTN Kartika Kencana SMA 3 SMP 3 RS Karya D Husada RS Tentara Desa Anturan	

**Lanjutan Tabel 3.6.2.**

No	Kecamatan	Nama Lembaga	Jumlah
1	2	3	4
7	Sawan	Desa Tukadmungga Krisna Water Sport Krisna Beach Street Mina Segara Pasar Sangsit Desa Bungkulan Desa Sudaji	3
8	Kubutambahan	SMA Bali Mandara SMP I	2
9	Tejakula		
Jumlah			
2017			
2016			
2015			
2014			

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.6.3.** Jumlah Izin Lingkungan Yang Diterbitkan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Dokumen		Keterangan
		UKL-UPL	AMDAL	
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	36		
2	Seririt	15		
3	Busungbiu	1		
4	Banjar	21		
5	Sukasada	18		
6	Buleleng	43		
7	Sawan	3		
8	Kubutambahan	7		
9	Tejakula	18		
<b>J u m l a h</b>		<b>162</b>		
	2017	189		
	2016	212		
	2015	233		
	2014	220		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng

### **3.7 Perumahan, Pemukiman dan Pertanian**

Data statistik yang ditampilkan pada sektor ini adalah data tentang ruang terbuka hijau dan data inventarisasi tanah-tanah adat di Kabupaten Buleleng sebagai berikut :

**Tabel 3.7.1.** Jenis Ruang Terbuka Hijau (RTH)  
Kawasan Perkotaan Singaraja

No	Fungsi dan Jenis	Luas (m2)
1	2	3
<b>A</b>	<b>RTH Privat</b>	
1	Pekarangan Rumah Tinggal	989.070,00
2	Halaman dan Taman Perkantoran	8.507,15
3	Halaman Pertokoan	2.551,27
4	Halaman Fasilitas Kesehatan	2.510,53
5	Halaman dan Lapangan Olahraga Fasilitas Pendidikan	60.884,20
6	Lapangan Fasilitas Pertanahan Keamanan	38.510,64
	Jumlah	1.102.033,79
<b>B</b>	<b>RTH Publik</b>	
I	RTH Hutan Kota, Taman Kota dan Lapangan Olah Raga Terbuka	
1	Hutan Kota Kresna	113.600,00
2	Hutan Kota Banyuasri	22.062,89
3	Taman Kota	
	- Taman Kota Singaraja (Lapangan Ngurah Rai)	17.200,00
	- Taman Bung Karno (Sukasada)	22.016,00
	- Taman Yuwana Asri	2.472,00
	- Taman Soenda Ketjil (Taman Kebangsaan)	3.650,00
	- Taman Rumah Jabatan Bupati	8.165,00
	- Laksmi Graha	2.800,00
	- Monumen Tri Yudha Sakti	22.585,04
	- Monumen Bhuana Kerta	14.420,10
	- Taman Eks BPU (rencana)	1.542,00
	- Taman Nirmala Asri (rencana)	13.705,00

Lanjutan **Tabel 3.7.1.**

No	Fungsi dan Jenis	Luas (m2)
1	2	3
4	Taman Perumahan	
	- Taman/Lapangan Perumahan Satelit Asri (rencana)	1.112,30
	- Taman Depan Perumahan Asri Agung Parsada (rencana)	175,75
5	Lapangan Olahraga Terbuka	
	- Lapangan Bhuana Patra	32.107,40
	- Stadion Mayor Metra	20.341,88
	- Lapangan Desa Sambangan	1.097,76
	- Lapangan Ki Barak Panji Sakti	3.950,32
	- Lapangan Desa Penarukan	5.052,96
	- Lapangan Desa Kendran	1.321,85
	- Lapangan Desa Kerobokan	5.803,69
	- Lapangan Desa Sukasada	854,30
	Jumlah	316.036,24
II	RTH Jalur Hijau Jalan	
1	Pulau Jalan	
	- Taman Tugu Singa Sangket	695,13
	- Taman Seputaran Patung Singa Ambara Raja Buleleng dan Jl. Veteran	187,5
	- Taman Patung Depan Kantor Pos Singaraja	58
	- Taman Patung Pertigaan Jl. Sudirman - Udayana	83,2
	- Taman Patung Catur Muka (Perempatan Jl. Mayor Merta	31,77

Lanjutan **Tabel 3.7.1.**

No	Fungsi dan Jenis	Luas (m <sup>2</sup> )
1	2	3
	- Taman Telajakan Jl. Gajah Mada - Taman Telajakan Jl. Mayor Merta	
	Jumlah RTH Jalur Hijau Jalan	10.941,14
IV	RTH Fungsi Tertentu	
1	RTH Sempadan Sungai (rencana)	1.020.344,24
2	RTH Sempadan Pantai (rencana)	745.133,17
3	RTH Pengamanan Mata Air (rencana)	199.307,34
4	Setra/Kuburan/Makam	
	- Taman Makam Pahlawan (TMP) Curastana	6.982,93
	- Kuburan Cina Tri Suci Banyuasri	49.166,86
	- Kuburan Muslim Kampung Anyar	14.071,99
	- Setra	123.824,79
5	RTH di Kawasan Tempat Suci	
	- Pura Agung Jagatnatha	5.139,45
	Jumlah	2.163.970,77
	Luas RTH Privat	1.102.034
	Luas RTH Publik	2.490.948,15
	Luas RTH Publik Eksisting	487.398,64

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan  
Kabupaten Buleleng



**Tabel 3.7.2.** Luas Tanah Negara/Tanah Adat  
di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas (m2)	Status
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	Desa Patas	9.700,00	Tanah Adat
		Desa Banyupoh	38.230,00	Tanah Adat
		Desa Pejarakan	56.521,00	Tanah Adat
		Desa Gerokgak	6.490,00	Tanah Adat
		Desa Pengulon	32.486,00	Tanah Adat
		Desa Musi	12.780,00	Tanah Adat
		Desa Tukad Sumaga	11.165,00	Tanah Adat
		Desa Sanggalangit	34.140,00	Tanah Adat
		Desa Tinga-Tinga	2.380,00	Tanah Adat
		Desa Penyabangan	7.395,00	Tanah Adat
		Desa Sumberkima	149.525,00	Tanah Adat
		J u m l a h		
2	Seririt	Desa Pangkung Paruk	1.600,00	Tanah Adat
		Desa Unggahan	9.690,00	Tanah Adat
		Desa Uma Anyar	27.660,00	Tanah Adat
		Desa Kalisada	10.500,00	Tanah Adat
		Kelurahan Seririt	2.600,00	Tanah Adat
		Desa Sulanyah	4.500,00	Tanah Adat
		Desa Rangdu	8.100,00	Tanah Adat
		Desa Tangguwisia	2.100,00	Tanah Adat
		Desa Tunju	4.610,00	Tanah Adat
		Desa Banjar Asem	72,00	Tanah Adat
		Desa Munduk	6.095,00	Tanah Adat
		Bestala		
J u m l a h			77.527,00	

Lanjutan **Tabel 3.7.2.**

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas (m2)	Status
1	2	3	4	5
3	Busungbiu	Desa Telaga	4.875,00	Tanah Adat
		Desa Tista	42.330,00	Tanah Adat
		Desa Bongancina	1.750,00	Tanah Adat
		Desa Umejero	5.945,00	Tanah Adat
		Desa Tinggarsari	23.920,00	Tanah Adat
		Desa Titab	6.920,00	Tanah Adat
		Desa Subuk	9.230,00	Tanah Adat
		Desa Busungbiu	10.125,00	Tanah Adat
		Desa Sepang	3.330,00	Tanah Adat
		Desa Bengkel	28.485,00	Tanah Adat
		Desa Pucak Sari	45.490,00	Tanah Adat
		Desa Kekeran	26.000,00	Tanah Adat
		Jumlah		
4	Banjar	Desa Kaliasem	9.440,00	Tanah Adat
		Desa Gesing	5.747,00	Tanah Adat
		Desa Pedawa	21.613,00	Tanah Adat
		Desa Munduk	21.995,00	Tanah Adat
		Desa Temukus	4.755,00	Tanah Adat
		Desa Tigawasa	3.180,00	Tanah Adat
		Desa Dencarik	1.400,00	Tanah Adat
		Desa Banjar	35.195,00	Tanah Adat
		Desa Tampekan	15.465,00	Tanah Adat
		Jumlah		

Lanjutan **Tabel 3.7.2**

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas (m2)	Status
1	2	3	4	5
5	Sukasada	Desa Gitgit	7.530,00	Tanah Adat
		Desa Pegadungan	33.000,00	Tanah Adat
		Desa Pegayaman	7.000,00	Tanah Adat
		Desa Selat	5.250,00	Tanah Adat
		Desa Ambengan	175.070,00	Tanah Adat
		Desa Panji	41.235,00	Tanah Adat
		Desa Kayu Putih	51.013,00	Tanah Adat
	J u m l a h		320.098,00	
6	Buleleng	Desa Baktiseraga	521,50	Tanah Adat
		Kel. Penarukan	43.390,00	Tanah Adat
		Kel. Banyuning	23.100,00	Tanah Adat
		Desa Kalibukbuk	16.040,00	Tanah Adat
		Desa Runuh	11.135,00	Tanah Adat
		Desa Alasangker	59.060,00	Tanah Adat
		Kel. Banyuasri	6.685,00	Tanah Adat
		Desa Anturan	18.190,00	Tanah Adat
	Desa Pamaron	32.214,00	Tanah Adat	
J u m l a h		210.335,50		
7	Sawan	Desa Menyali	146.100,00	Tanah Adat
		Desa Kerobokan	6.000,00	Tanah Adat
		Desa Bebetin	37.550,00	Tanah Adat
		Desa Sinabun	6.900,00	Tanah Adat
		Desa Lemukih	12.300,00	Tanah Adat
		Desa Galungan	3.852,00	Tanah Adat

Lanjutan **Tabel 3.7.2**

No	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas (m2)	Status
1	2	3	4	5
8	Kubutambahan	Desa Bulian	25.520,00	Tanah Adat
		Desa Bukti	66.975,00	Tanah Adat
		Desa Bila	66.800,00	Tanah Adat
		Desa Tunjung	13.880,00	Tanah Adat
		Desa Mengening	3.400,00	Tanah Adat
		Desa Tambakan	5.130,00	Tanah Adat
		Desa Bontihing	34.650,00	Tanah Adat
	J u m l a h		216.355,00	
9	Desa Tejakula	Desa Sambirenteng	3.500,00	Tanah Adat
		Desa Sembiran	64.675,00	Tanah Adat
		Desa Tembok	33.115,00	Tanah Adat
		Desa Madenan	20.960,00	Tanah Adat
		Desa Julah	10.400,00	Tanah Adat
	J u m l a h		132.650,00	
J u m l a h T o t a l		1.857.669,50		
2017			503.791,00	

Sumber : Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan  
Kabupaten Buleleng

### **3.8. Kebencanaan**

Kabupaten Buleleng dengan topografi lahan yang bervariasi ( datar sampai dengan curam) dan 2 musim (kemarau dan penghujan) memiliki segala potensi terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh alam maupun yang disebabkan oleh karena kelalaian manusia. Berikut ini adalah data tentang kebencanaan di Kabupaten Buleleng :

**Tabel 3.8.1.** Jumlah Korban dan Pengungsi Akibat Bencana di Kabupaten Buleleng 2018

Jenis Kejadian	2015		2016		2017		2018	
	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A. Korban Bencana Alam</b>								
1. Meninggal	-	-	1	1	10	10	8	8
2. Hilang	-	-	1	1	-	-	-	-
3. Luka-luka	8	8	2	2	4	4	2	2
J u m l a h	8	8	4	4	14	14	10	10
<b>B. Pengungsi</b>								
1. Banjir	2.733	911	924	308	255	85	306	102
2. Gunung Meletus	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Longsor	129	43	18	6	276	92	138	46
4. Gempa	-	-	-	-	-	-	1.494	498
5. Tsunami	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kebakaran	123	41	12	4	135	45	60	20
7. Lainnya	-	-	-	-	129	43	168	56
J u m l a h	2.985	995	954	318	795	265	2.166	722

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.8.2.** Frekwensi Kejadian Kebakaran di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Gerokgak	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	4
2	Seririt	-	-	1	-	-	1	-	1	5	5	2	3	18
3	Busungbiu	-	-	-	-	1	-	1	-	-	2	2	-	6
4	Banjar	-	-	-	1	-	-	1	-	4	5	2	-	13
5	Sukasada	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	3	-	8
6	Buleleng	1	2	4	1	5	3	7	4	11	6	8	3	55
7	Sawan	-	-	-	-	-	1	-	-	4	1	2	-	8
8	Kubutambahan	1	-	-	-	-	-	-	2	3	7	6	-	19
9	Tejakula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
Jumlah		2	3	5	3	6	5	9	7	30	31	25	7	133
2017														

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.8.3.** Jenis Kejadian Kebakaran di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Yang Terbakar							Lain-lain	Jumlah
		Rumah/Ruko	Gudang	Lahan	Pohon	Tempat Usaha	Kantor/Tempat Ibadah	Kabel Listrik		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gerokgak	2	1	-	-	1	-	-	-	4
2	Seririt	5	1	8	2	-	1	-	1	18
3	Busungbiu	1	2	3	-	-	-	-	-	6
4	Banjar	-	1	8	3	1	-	-	-	13
5	Sukasada	2	1	5	-	-	-	-	1	9
6	Buleleng	12	3	26	4	4	2	1	2	54
7	Sawan	-	-	6	1	1	-	-	-	8
8	Kubutambahan	5	-	11	2	1	-	-	-	19
9	Tejakula	1	-	1	-	-	-	-	-	2
Jumlah		28	9	68	12	8	3	1	4	133
2017										

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng



### **3.9. Pengelolaan Air Bersih**

Pengelolaan air bersih di Kabupaten Buleleng saat ini masih dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), sementara untuk desa-desa yang belum mendapat pelayanan air bersih oleh PDAM dilakukan oleh desa tersebut melalui BUMDes seperti ditampilkan pada data-data berikut ini :

**Tabel 3.9.1.** Cakupan Pelayanan Langganan Atas Jumlah Penduduk Administrasi di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Kran Umum (KU)	Sambungan Rumah (SR)	Jumlah Sambungan	Jumlah Penduduk	Penduduk Terlayani	Prosentase Terlayani	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gerokgak	3	1.887	1.890	84.510	11.622	13,75	Asumsi : 1 SR = 6 Jiwa 1 KU=100 Jiwa *Bila prosentase penduduk terlayani melebihi 100% maka asumsi penduduk yg terlayani adalah 100%
2	Seririt	41	5.698	5.739	72.900	38.288	52,52	
3	Busungbiu	14	2.709	2.723	40.950	17.654	43,11	
4	Banjar	11	1.753	1.764	72.680	11.618	15,99	
5	Sukasada	12	3.848	3.860	77.700	24.288	31,26	
6	Buleleng	71	27.049	27.120	137.780	169.394	100,00	
7	Sawan	6	4.805	4.811	60.700	29.430	48,48	
8	Kubutambahan	10	2.675	2.685	55.770	17.050	30,57	
9	Tejakula	7	1.336	1.343	54.210	8.716	16,08	
TOTAL		175	51.760	51.935	657.200	328.060	49,92	
	2017	177	48.855	49.032	650.100	310.830	47,81	
	2016	170	45.839	46.009	646.200	292.034	45,19	
	2015							
	2014							

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.9.2.** Cakupan Pelayanan Langganan Atas Jumlah Penduduk Teknis di Kabupaten Buleleng  
Tahun 2018

No	Wilayah/Cabang	Kran Umum (KU)	Sambungan Rumah (SR)	Jumlah Sambungan	Jumlah Penduduk	Penduduk Terlayani	Prosentase Terlayani	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Cab. Gerogkak	3	1.656	1.659	48.141	10.236	21,26	Asumsi : 1 SR = 6 Jiwa 1 KU=100 Jiwa *Bila prosentase penduduk terlayani melebihi 100% maka asumsi penduduk yg terlayani adalah 100%
2	Cab. Seririt	50	6.984	7.034	79.171	46.904	59,24	
3	Cab. Busungbiu	17	2.706	2.723	11.225	17.936	100,00	
4	Unit Pancasari	4	949	953	8.168	6.094	74,61	
5	Singaraja	74	27.951	28.025	116.658	175.106	100,00	
6	Cab. Kubutambahan	19	5.861	5.880	45.554	37.066	81,37	
7	Unit Sambirenteng	2	992	994	10.199	6.152	60,32	
8	Cab. Lovina	6	4.433	4.439	27.341	27.198	99,48	
9	Unit Pejarakan	-	228	228	9.929	1.368	13,78	
TOTAL		175	51.760	51.935	356.386	328.060	92,05	
2017		177	48.855	49.032	346.508	310.830	90	
2016		170	45.839	46.009	344.440	292.034	85	
2015								
2014								

Sumber : PDAM Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.9.3. Sumber Air PDAM Buleleng Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jenis Sumber			Debit Lt/dt		Sistem Pengaliran	
		Mata Air	Sumur Dangkal	Sumur Dalam	Minimum	Maximum	Pompa	Gravitasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gerokgak	-	1	6	32	43	7	-
2	Seririt	2	-	4	39	67	4	2
3	Busungbiu	5	-	-	14	26	3	2
4	Banjar	-	-	1	8	10	1	-
5	Sukasada	5	3	3	99	149	6	5
6	Buleleng	3	-	13	213	315	16	-
7	Sawan	-	-	5	38	69	5	-
8	Kubutambahan	1	-	1	32	45	2	-
9	Tejakula	-	-	2	14	22	3	-
J u m l a h		16	4	35	489	746	47	9
2017		17	5	32				
2016								
2015								
2014								

Sumber: PDAM Kabupaten Buleleng

**Tabel 3.9.4.** Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pengelola Air Pedesaan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	Desa	BUMDes	Rumah Tangga Sasaran (RTS)
1	2	3	4	5
1	Gerokgak	Sumber Kelampok Sumberkima Tukad Sumaga	Tirta Utama Tirta Mandala Sari Bhuana Graha	648 567
2	Seririt	Unggahan Bestala Mayong Lokapaksa Banjarasem	Carang Sari Lumbung Taman Sari Mandiri Bersama GSM Loka Mandara Banjarasem Mandara	308
3	Busungbiu	Sepang	Karsa Sejahtera	
4	Banjar	Banyuatis Munduk Kayu Putih Banyuseri	Tirta Amerta Jati Amerta Manik Amertha Sari Banyu Ayu Mandara	110
5	Sukasada	Pegayaman	Barokah	

Lanjutan **Tabel 3.9.4**

No	Kecamatan	Desa	BUMDes	Rumah Tangga Sasaran (RTS)
1	2	3	4	5
5	Sukasada	Pegadungan	Praja Werdhi	
		Panji	Bhuana Utama	
		Tegallinggah	Dwi Tunggal	585
6	Buleleng	Tukad Mungga	Dharma Usaha	105
		Baktiseraga	Kartika Lestari	20
		Penglatan	Kencana Sari Amertha	
7	Sawan	Galungan	Wana Merta	
		Sekumpul	Sekar Bang	
		Bebetin	Banwa Bharu	
		Sudaji	Muncul Sari Aji	
		Menyali	Laksadana	362
		Jagaraga	Suka Pura	294
		Sinabun	Sari Guna Amertha	247
		Sangsit	Sidi Amerta	

Lanjutan **Tabel 3.9.4.**

No	Kecamatan	Desa	BUMDes	Rumah Tangga Sasaran (RTS)	
1	2	3	4	5	
8	Kubutambahan	Tambakan	Sari Nadi	369	
		Bontihing	Giri Amertha Sadu		
		Tajun	Mandala Giri Amerta		200
		Tunjung	Tunjung Mekar		163
		Depeha	Kerta Winangun Sari		
9	Tejakula	Bengkala	Valli Karya Lestari	198	
		Sembiran	Samirana		
		Pacung	Kencana Bumi Sejahtera		416
		Bondalem	Buana Muda		
		Tejakula	Teja Kusuma		
		Penuktukan	Widya Arta Wiguna		278
		Sambirenteng	Kertha Jana		
		Tembok	Giri Artha		
Jumlah		41 Desa			

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buleleng

### **3.10. Statistik Sektor Kehutanan**

Salah satu bentuk penggunaan lahan di Kabupaten Buleleng adalah kawasan hutan. Kawasan hutan di Kabupaten Buleleng terdiri dari fungsi lindung, produksi dan konservasi. Luas kawasan hutan di Kabupaten Buleleng berdasarkan kelompok hutan di masing-masing kecamatan disajikan pada Tabel berikut ini :



**Tabel 3.10.1.** Luas Kawasan Hutan Menurut RTK di Kabupaten Buleleng Tahun 2018

No	Kecamatan	RTK	Fungsi Hutan							Jumlah
			HL	HP	HPT	CA	TWA	TN	TN Laut	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gerokgak	19	16.547,54	1.288,67	3.850,43	-	-	13.011,07	3.087,31	
	Jumlah		16.547,54	1.288,67	3.850,43	-	-	13.011,07	3.087,31	37.785,02
2	Seririt	19	4.003,12	165,17	-	-	-	-	-	
	Jumlah		4.003,12	165,17	-	-	-	-	-	4.168,29
3	Busungbiu	12	95,69	-	-	-	-	-	-	
		19	2.555,06	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		2.650,75	-	-	-	-	-	-	2.650,75
4	Banjar	1	1,75	-	-	-	-	-	-	
		2	70,33	-	-	-	-	-	-	
		4	216,30	-	-	-	563,46	-	-	
	Jumlah		288,38	-	-	-	563,46	-	-	851,84

Lanjutan Tabel 3.10.1

No	Kecamatan	RTK	Fungsi Hutan							Jumlah
			HL	HP	HPT	CA	TWA	TN	TN Laut	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Sukasada	3	4,00	5,00	6,00	7,00	8,00	9,00	10,00	
		1	588,25	-	-	-	-	-	-	
		2	1.063,67	-	-	-	-	-	-	
		3	131,89			676,71	990,19			
		4	924,16				990,19			
Jumlah			2.711,97	5,00	6,00	683,71	1.988,38	9,00	10,00	5.414,06
6	Sawan	3	283,11	-	-	-	-	-	-	
		4	1.500,85	-	-	-	1,93	-	-	
		Jumlah			1.783,96	-	-	-	1,93	-
7	Kubutambahan	4	1.006,55	-	-	-	-	-	-	
		5	13,49	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah			1.020,04	-	-	-	-	-
8	Tejakula		1.557,79	-	180,03	-	-	-	-	
		Jumlah			1.557,79	-	180,03	-	-	-
Jumlah Keseluruhan			30.559,53	1.453,84	4.030,46	676,71	1.555,58	13.011,07	3.087,31	54.374,50

Sumber : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VIII Denpasar

## **BAB IV. PENUTUP**

Keberpihakan terhadap petani dengan kondisi sekarang ini harus diwujudkan dengan pola insentif dan disinsentif dengan regulasi yang kuat bagi perlindungan lahan-lahan produktif agar tidak semakin terdesak oleh masifnya alih fungsi lahan pertanian ke lahan bukan pertanian. Selain hal tersebut, mempertahankan eksistensi lahan pertanian dalam arti luas berarti pula mempertahankan warisan budaya leluhur yang adi luhung sehingga generasi berikutnya dapat melihat secara nyata warisan tersebut dan tidak menjadi cerita dongeng menjelang tidur.

Masalah yang terus mendapat perhatian adalah penanganan dan pengelolaan sampah, apabila masalah ini dapat dilakukan secara terintegrasi dengan berbagai pihak niscaya bonus sosial, lingkungan dan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.





